

**PENGARUH KEMUDAHAN DAN KEAMANAN
TERHADAP MINAT PENGGUNAAN BRI
MOBILE PADA NASABAH BANK
RAKYAT INDONESIA
UNIT KWANDANG**

Oleh
RIVALDI U KARIM
E1120031

SKRIPSI
Untuk Memenuhi Syarat Ujian
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo



PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
2024

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH KEMUDAHAN DAN KEAMANAN TERHADAP MINAT PENGGUNAAN BRI MOBILE PADA NASABAH BANK RAKYAT INDONESIA UNIT KWANDANG

Oleh

RIVALDI U. KARIM

E1120031

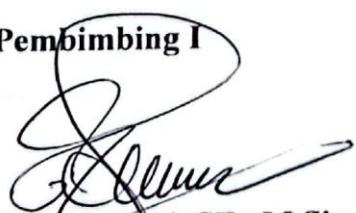
SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian guna memperoleh gelar
Sarjana dan telah di setujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal

Gorontalo, 14 Mei 2024

Menyetujui

Pembimbing I



Reyther Bki, SE., M.Si
NIDN : 0927077001

Pembimbing II



Afriana Lomagio, SE., M.Ak
NIDN : 0929049203

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH KEMUDAHAN DAN KEAMANAN TERHADAP MINAT PENGGUNAAN BRI MOBILE PADA NASABAH BANK RAKYAT INDONESIA UNIT KWANDANG

Oleh

RIVALDI U. KARIM

E1120031

Diperiksa Oleh Dewan Penguji Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo
Gorontalo, 14 Mei 2024

1. **RAHMA RIZAL, SE,Ak., M.Si**
(Ketua Penguji)
 2. **ZULKARNAIN I. IDRIS, SE., M.Si**
(Anggota Penguji)
 3. **NURBAITI S M. MOKOGINTA, SE., M.Ak**
(Anggota Penguji)
 4. **REYTHON BIKI, SE., M.Si**
(Pembimbing Utama)
 5. **AFRIANA LOMAGIO, SE., M.Ak**
(Pembimbing Pendamping)

Mengetahui



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah. 2 : 286)

“Sedari kecil dibentuk untuk menjadi mesin penghancur badai, maka tak pantas diri ini tumbang hanya karena perkataan seseorang”

Persembahan:

Untuk karya tulis sederhana ini, maka penulis persembahkan untuk:

1. Ibu Nurhayati M. Tuli selaku ibunda tercinta. Alhamdulilah kini penulis sudah menyelesaikan karya tulis sederhana ini. Terima kasih telah menemani dan memberikan kesempatan kepada saya untuk berada di tempat ini.
2. Diri saya sendiri, Rivaldi U. Karim yang telah berusaha dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri walaupun banyak tekanan dari luar keadaan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyelesaian karya tulis ini.
3. Dosen pembimbing dan penguji saya, yang telah memberikan arahan dan koreksi sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan.
4. Sahabat dan teman-teman saya, yang telah menemani dalam suka maupun duka. Terima kasih atas segala waktu, usaha dan dukungan yang telah diberikan. Nama kalian tidak tertulis di sini, namun selalu terpatri di hati saya.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis (Skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dalam daftar pustaka dicantumkan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Gorontalo, Juni 2024

Yang membuat pernyataan



Rivaldi U. Karim
NIM: E1120031

ABSTRACT

RIVALDI U. KARIM. E1120031. THE EFFECT OF CONVENIENCE AND SECURITY ON CUSTOMER INTEREST IN USING BRI MOBILE IN THE KWANDANG UNIT OF BANK RAKYAT INDONESIA

This study aims to determine: 1) to what extent the effect of Convenience (X1) on Customer Interest in using BRImo digital transaction services in the Kwandang Unit of Bank Rakyat Indonesia, 2) to what extent the effect of Security (X2) on Customer Interest in using BRImo digital transaction services on customers of the Kwandang Unit of Bank Rakyat Indonesia, and 3) to what extent the effect of Convenience and Security on Customer Interest in using BRImo digital transaction services on customers of the Kwandang Unit of Bank Rakyat Indonesia. This study employs a quantitative method with a descriptive research type. The data collection technique uses primary data obtained through a questionnaire. The population in this study covers Bank Rakyat Indonesia customers using BRI Mobile (BRImo), namely 1,453 customers. The sample used consists of 94 customers. This study applies multiple linear regression analysis with validity, reliability, classical assumption tests, and hypothesis testing. The results show that Convenience has a partially negative and insignificant effect and Security indicates a partially positive and significant effect on interest in use. Simultaneously, Convenience and Security positively affect Customer Interest in using BRI Mobile (BRImo).

Keywords: convenience, security, interest in use



ABSTRAK

RIVALDI U. KARIM. E1120031. PENGARUH KEMUDAHAN DAN KEAMANAN TERHADAP MINAT PENGGUNAAN BRI MOBILE PADA NASABAH BANK RAKYAT INDONESIA UNIT KWANDANG

Penelitian ini bertujuan : 1) Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel kemudahan (X_1) terhadap minat penggunaan layanan transaksi digital BRImo pada nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Kwandang. 2) Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel keamanan (X_2) terhadap minat penggunaan layanan transaksi digital BRImo pada nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Kwandang. 3) Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel kemudahan (X_1) dan keamanan (X_2) terhadap minat penggunaan layanan transaksi digital BRImo pada nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Kwandang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer yang di peroleh dengan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah Bank Rakyat Indonesia yang menggunakan BRI Mobile (BRImo) sebanyak 1,453 nasabah. Sedangkan sampel yang digunakan sebanyak 94 nasabah. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan kemudahan secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan, dan keamanan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat penggunaan. Secara simultan kemudahan dan keamanan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan nasabah dalam menggunakan BRI Mobile (BRImo).

Kata kunci: kemudahan, keamanan, minat penggunaan



KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulilah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH KEMUDAHAN DAN KEAMANAN TERHADAP MINAT PENGGUNAAN BRI MOBILE PADA NASABAH BANK RAKYAT INDONESIA UNIT KWANDANG”.

Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil, sehingga skripsi ini dapat selesai.

Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada :

1. Ibu Dra. Hj. Juriko Abdussamad, M.Si, selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo.
2. Bapak Dr. Abdul Gaffar La Tjokke, M.Si selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo.
3. Bapak Dr. Musafir, SE., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo.
4. Ibu Shella Budiawan, SE., M.Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo.
5. Bapak Reyther Biki, SE., M.Si, yang telah membimbing penulis selama mengerjakan skripsi ini.
6. Ibu Afriana Lomagio, SE., M.Ak, yang telah membimbing penulis selama mengerjakan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo khususnya Program Studi Akuntansi yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.

8. Seluruh Staf Bank Rakyat Indonesia Unit Kwandang yang telah memberikan waktunya untuk peneliti dalam mengumpulkan data.
9. Keluarga besar dan terutama kepada Ibunda tercinta yang tak pernah berhenti berdo'a untuk kemudahan dan keberhasilan penulis.

Penulis menyadari bahwa usulan penelitian ini belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari dewan penguji untuk penyempurnaan penulisan skripsi lebih lanjut.

Gorontalo, Juni 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	11
2.1 Kajian Pustaka.....	11
2.1.1 <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	11
2.1.2 Kemudahan	14
2.1.3 Keamanan.....	15
2.1.4 Sistem Pembayaran.....	17
2.1.5 Perilaku Konsumen.....	20
2.1.6 Minat Penggunaan	23
2.1.7 <i>Mobile Banking (BRImo)</i>	25
2.2 Penelitian Terdahulu.....	26
2.3 Kerangka Pemikiran	30

2.3.1 Pengaruh Kemudahan secara parsial terhadap Minat Penggunaan <i>Mobile Banking</i>	31
2.3.2 Pengaruh Keamanan secara parsial terhadap Minat Penggunaan <i>Mobile Banking</i>	32
2.3.3 Pengaruh Kemudahan dan keamanan secara simultan terhadap Minat Penggunaan <i>Mobile Banking</i>	33
2.4 Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN.....	35
3.1 Objek Penelitian	35
3.2 Metode Penelitian.....	35
3.2.1 Metode yang digunakan	35
3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian	35
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	37
3.3.1 Populasi.....	37
3.3.2 Sampel Penelitian	37
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	38
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	39
3.4.1 Metode Pengumpulan Data	39
3.5 Metode Analisis Data	41
3.6 Uji Asumsi Klasik	42
3.6.1 Uji Normalitas	43
3.6.2 Uji Multikolinearitas.....	43
3.6.3 Uji Heteroskedastisitas.....	44
3.6.4 Uji Validitas	44
3.6.5 Uji Reliabilitas.....	46
3.7 Uji Hipotesis	47
3.7.1 Pengujian Secara Parsial (<i>t-test</i>)	48
3.7.2 Pengujian Secara Simultan (Uji F)	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	50
4.1.1 Sejarah Bank Rakyat Indonesia (BRI)	50
4.1.2 Bank Rakyat Indonesia Unit Kwandang.....	51
4.1.3 Visi dan Misi Bank Rakyat Indonesia.....	51
4.1.4 Struktur Perusahaan Bank Rakyat Indonesia Unit Kwandang	52

4.2 Gambaran Umum Karakteristik Responden	53
4.2.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	53
4.2.2 Identitas Responden Berdasarkan Usia.....	54
4.2.3 Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	55
4.3 Analisis Deskriptif Hasil Penelitian	55
4.3.1 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Kemudahan (X1)	56
4.3.2 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Keamanan (X2)	56
4.3.3 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Minat Penggunaan (Y).....	57
4.4 Uji Instrumen Data	57
4.4.1 Hasil Uji Validitas	58
4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	60
4.5 Uji Asumsi Klasik	61
4.5.1 Hasil Uji Normalitas	61
4.5.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	62
4.5.3 Hasil Uji Hetereoskedastisitas	64
4.6 Analisis Regresi Linear Berganda	65
4.7 Uji Hipotesis	67
4.7.1 Hasil Uji t (Parsial)	67
4.7.2 Hasil Uji F (Simultan).....	69
4.7.3 Hasil Uji R^2 (Koefisien Determinasi).....	69
4.8 Pembahasan.....	71
4.8.1 Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan BRI Mobile Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Kwandang.....	71
4.8.2 Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Penggunaan BRI Mobile Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Kwandang.....	72
4.8.3 Pengaruh Kemudahan dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan BRI Mobile Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Kwandang	74
BAB V PENUTUP	76
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Transaksi Digital Banking.....	1
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	29
Gambar 3.1 Struktur Regresi Berganda.....	40
Gambar 4.1 Struktur Perusahaan BRI Unit Kwandang.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pengguna Brimo BRI Unit Kwandang.....	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 3.1 Operasional Variabel X.....	34
Tabel 3.2 Operasional Variabel Y.....	34
Tabel 3.3 Pengukuran Skala Likert.....	38
Tabel 4.1 Karakteristik Responden.....	51
Tabel 4.2 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	52
Tabel 4.3 Identitas Responden Berdasarkan Usia.....	52
Tabel 4.4 Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	53
Tabel 4.5 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Kemudahan (X1).....	54
Tabel 4.6 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Keamanan (X2).....	55
Tabel 4.7 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Minat Penggunaan (Y).....	55
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas X1 (Kemudahan).....	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas X2 (Keamanan).....	57
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Y (Minat Penggunaan).....	58
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas X1(Kemudahan).....	58
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas X2 (Keamanan).....	59
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas Y (Minat Penggunaan).....	59
Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov.....	60
Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinearitas.....	61
Tabel 4.16 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	62
Tabel 4.17 Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot.....	63
Tabel 4.18 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	64
Tabel 4.19 Hasil Uji t (Parsial).....	66
Tabel 4.20 Hasil Uji F (Simultan).....	67
Tabel 4.21 Hasil Uji R ² (Koefisien Determinasi).....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuisisioner Penelitian.....	81
Lampiran 2	Tabulasi Data	84
Lampiran 3	Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	86
Lampiran 4	Uji Asumsi Klasik.....	90
Lampiran 5	Uji Regresi Linier Berganda.....	91
Lampiran 6	Uji Hipotesis.....	92

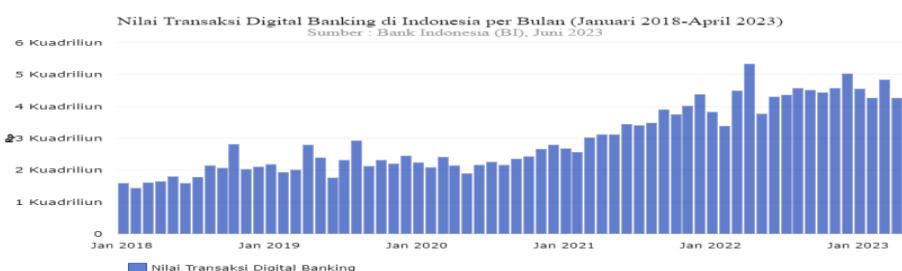
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Mengingat peningkatan penggunaan komputer dan perangkat gawai sebagai alat transaksi keuangan, peran teknologi informasi menjadi sangat penting. Hal ini juga didukung oleh peningkatan penggunaan jaringan internet di Indonesia, yang diikuti oleh pembangunan infrastruktur jaringan internet yang lebih luas. Bank harus menggunakan teknologi informasi untuk menyediakan layanan keuangan mereka. Mereka dapat melakukan ini dengan membuat infrastruktur pendukung sendiri atau bekerja sama dengan mitra bank.

Berdasarkan data Bank Indonesia (BI), sepanjang bulan April 2023 nilai transaksi *digital banking* di dalam negeri mencapai Rp. 4,264,8 triliun atau hampir Rp.4,3 kuadriliun. Bisa diartikan dalam 5 Tahun terakhir mengalami pertumbuhan sebesar 158 persen, yakni mencakup *internet banking*, *SMS/mobile banking*, dan *phone banking*.



Gambar 1.1 Transaksi *Digital Banking*

Bank menawarkan layanan *mobile banking*, juga disebut *m-banking* untuk membantu pelanggan melakukan transaksi perbankan yang lebih mudah dan lebih cepat. Setiap pelanggan yang memiliki telepon seluler (*handphone*) dapat melakukan transaksi perbankan dengan mudah kapan saja dan di mana saja dengan fasilitas *mobile banking*. Ini memungkinkan orang yang sibuk bekerja dan tidak memiliki banyak waktu untuk pergi ke bank terdekat dapat melakukan aktivitas keuangan (Ramadhan & Herianingrum, 2017).

Salah satu faktor perekonomian yang sangat membutuhkan penggunaan teknologi adalah industri perbankan. Dalam dunia perbankan dikenal dengan istilah *financial technology*. *FinTech* adalah jenis inovasi di bidang keuangan yang menggunakan perangkat teknologi untuk memudahkan pelayanan keuangan (Winasis & Riyanto, 2020). Bank Indonesia juga mendefinisikan *FinTech* sebagai jenis inovasi baru yang menggabungkan jasa keuangan dan teknologi (Rianto, Bukhari, & Fikri, 2020). Dengan demikian, konsep *FinTech* diintegrasikan ke dalam industri perbankan untuk mengembangkan konsep-konsep baru yang akan memfasilitasi proses transaksi keuangan yang lebih praktis.

Minat untuk menggunakan teknologi sangat berkaitan dengan sikap pengguna. Orang akan tertarik untuk mengakses teknologi apabila mereka merasa suka dengan apa yang dilakukan. Minat penggunaan (*behavioral intention*) sistem informasi menurut Fatmawati (2015) adalah motivasi pengguna untuk menggunakan sistem informasi, sehingga mereka

cenderung terus menggunakan sistem informasi. Menurut Chandra (2016) dalam Robaniyah dan Kurnianingsih (2021) Pengertian minat penggunaan adalah suatu keadaan dimana seseorang memperhatikan suatu kebutuhan dalam tindakan yang akan dilakukan dengan mengesampingkan proses selanjutnya yang akan dilakukan.

Dalam lingkungan perbankan digital, keamanan informasi dan transaksi menjadi krusial, apalagi dengan modus kejahatan siber yang beragam, mulai dari penipuan berbentuk *skimming*, *social engineering*, *phising*, hingga serangan *malware*. Hal ini tentunya menjadi bahan pertimbangan bagi nasabah untuk beralih ke layanan serba bisa.

Hak yang dilakukan oleh sebuah aplikasi adalah untuk mencapai atau mewujudkan sebuah kepuasan dari penggunaan jasa layanan atau kepuasan nasabah atas penggunaan aplikasi yang mereka pakai selama ini. Gambaran persepsi seseorang yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya dalam arti bahwa secara umum kepuasan seseorang dapat dilihat dari aktivitas rutin yang dia lakukan, apa yang mereka pikirkan terhadap segala hal disekitarnya dan seberapa jauh dia peduli dengan hal tersebut. Sedangkan dari sisi penggunaan sebuah aplikasi, kepuasan adalah perilaku seseorang dalam menggunakan sebuah aplikasi untuk memenuhi kebutuhannya akan suatu transaksi dalam menggunakan jasa pelayanan keuangan melalui sebuah aplikasi perbankan. Sehingga dalam hal ini kepuasan dapat mengintervensi minat seseorang dalam menggunakan sebuah aplikasi secara berkelanjutan (Joshua & Filman, 2019).

Pada saat ini masih banyak nasabah yang baru menggunakan *mobile banking*, akan tetapi, masih banyak juga nasabah yang lebih memilih menggunakan Anjungan Tunai Mandiri (ATM). ATM tidak hanya menawarkan banyak manfaat dan memudahkan transaksi, tetapi ada peluang bahwa mereka dapat digunakan oleh pelaku kejahatan untuk melakukan tindakan kriminal mereka. Oleh karena itu, penting bagi nasabah untuk memperhatikan situasi keamanan sekitar saat menggunakan ATM. Kartu ATM berfungsi sebagai alat otomatis untuk mengambil uang tunai dari mesin daripada berfungsi sebagai metode pembayaran langsung. Selain ATM, nasabah juga masih bertransaksi dengan datang langsung ke bank. Rasa aman ketika melakukan transaksi secara tunai ke bank, serta kekhawatiran nasabah dalam proses transaksi langsung ke meja teller (Sari, 2017).

Namun demikian, pelanggan lain yang membutuhkan *mobile banking* tetap menggunakannya karena transaksi yang mereka lakukan membutuhkan waktu yang cepat untuk keperluan bisnis dan lainnya (Dewayanti et al., 2018).

Beberapa penelitian terdahulu terkait dengan isu minat nasabah dalam bertransaksi menggunakan *mobile banking* diantaranya dilakukan oleh Mukhtisar dkk (2018). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dari segi kemudahan penggunaan aplikasi BSM *mobile banking* memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan BSM *mobile banking*. Adapun Kristianti dan Pambudi (2015)

yang mengkaji tentang pengaruh nasabah terhadap keamanan pada *mobile banking* dengan hasil yang menyatakan penggunaan *mobile banking* oleh nasabah dipengaruhi persepsi mereka terhadap tingkat keamanan dan penggunaan, serta fitur-fitur yang disediakan oleh layanan tersebut.

Dalam penelitian lain juga menujukan bahwa semakin nasabah/responden merasakan kemudahan dan mendapatkan manfaat dalam menggunakan layanan digitalisasi layanan perbankan syariah yang meliputi: *Mobile banking*, *internet banking* sebesar, kartu debit/kredit, dan ATM maka semakin meningkatkan minat nasabah dalam menggunakan layanan digital perbankan syariah di Gorontalo (Rahmatia dkk, 2019). Namun Afghani dan Yuliyanti (2016) menemukan bahwa tingkat keamanan yang dirasakan tidak memiliki dampak yang signifikan pada adopsi layanan *e-banking*, artinya peningkatan keamanan layanan *e-banking* tidak selalu mengakibatkan peningkatan dalam adopsi *e-banking* oleh nasabah BRI.

Selain keamanan, faktor lain yang mempengaruhi minat menggunakan *mobile banking* yaitu faktor kemudahan. Beberapa penelitian yang membuktikan hal ini salah satunya dilakukan oleh Rahayu (2015) tentang minat nasabah menggunakan *mobile banking*, dengan hasil temuan bahwa persepsi kemudahan kegunaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *e-banking*.

Salah satu bank yang menggunakan teknologi internet adalah Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI). Nasabah BRI dapat berkomunikasi dengan transaksi melalui internet dengan aplikasi BRI Mobile atau BRImo,

yang dapat diinstal pada smartphone berbasis Android dan iOS. BRImo, salah satu aplikasi finansial terbaik, terus berkembang menjadi solusi digital banking satu-stop bagi pelanggan. Beberapa fitur yang sangat disukai pelanggan saat ini termasuk layanan transfer, pembayaran, pembelian, top up, transaksi internasional, asuransi, investasi, dan menu cepat, yang memungkinkan pelanggan melakukan transaksi tanpa login. Hingga pada Mei 2023, BRImo tercatat mencapai 27,2 juta pengguna. Jumlah tersebut dipastikan akan terus bertambah mengingat pada satu bulan setelahnya, aplikasi milik bank dengan jaringan terluas di Indonesia tersebut merilis fitur terbaru antara lain pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (<https://finansial.bisnis.com/read/20230703/90/1671037/bri-bbri-catatan-pengguna-brimo-tembus-272-juta-pengguna-per-mei-2023>).

Nasabah pastinya menginginkan pelayanan yang cepat, aman, nyaman, murah dan juga dapat di akses di mana saja dan kapan saja, dimana dengan adanya Brimo dapat memudahkan nasabah melakukan transaksi dan dapat menumbuhkan minat nasabah menggunakan Brimo. Meskipun Brimo memberikan manfaat bagi nasabah perbankan, penting diingat bahwa *mobile banking* juga memiliki risiko yang harus diwaspadai oleh penggunanya. Salah satunya adalah tingginya insiden tindak kejahatan di dunia internet, seperti peretasan layanan perbankan *online* dan tindak pembajakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

Karena kemudahan yang ditawarkan oleh internet banking dan mobile banking kepada masyarakat, tentu saja ada risiko dan ancaman besar

yang mengintai para pengguna layanan teknologi informasi ini. Kejahatan siber dan ancaman tersebut bukan hal baru. Data yang dikumpulkan ini akan digunakan untuk pencucian uang dan terorisme (Putri et al., 2023).

Berdasarkan data yang diperoleh, menunjukkan bahwa jumlah pengguna *mobile banking BRI* atau Brimo di Kwandang dalam kurun waktu 4 Tahun terakhir terus mengalami peningkatan, hal ini dipicu adanya pandemi Covid-19 yang menjadi pendorong digitalisasi perbankan.

Tabel 1.1 Jumlah Nasabah Penggunaan BRI Mobile BRI Unit Kwandang

Tahun	Jumlah Pengguna
2020	1.457
2021	1.678
2022	1.732
2023 (per Agustus)	1.453

Sumber: Kantor Unit PT Bank Rakyat Indonesia Kwandang, 2023

Tabel diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2017 jumlah pengguna Brimo mencapai 1.457 orang, kemudian pada tahun 2021, 2022, hingga per Agustus 2023 adanya peningkatan pengguna Brimo. Melihat data tersebut dapat disimpulkan bahwa nasabah pengguna Brimo di Kecamatan Kwandang terus bertambah. Hal ini menjadi motivasi bagi penulis untuk melakukan penelitian terkait isu kemudahan dan keamanan terhadap minat menggunakan *mobile banking* melihat bahwa faktor kemudahan dan keamanan dalam penggunaan *mobile banking* menjadi sarana yang aman, nyaman, dan efisien bagi individu menjalankan aktivitas dalam bertransaksi

memiliki urgensi yang sangat penting dalam era digital moderen. Berangkat dari hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan isu dengan judul “Pengaruh Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan BRI MOBILE Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Kwandang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang masalah yang akan diteliti, maka peneliti memfokuskan pada pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah variabel Kemudahan(X_1) berpengaruh signifikan dan positif terhadap Minat Penggunaan layanan transaksi digital BRImo pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Kwandang?
2. Apakah variabel Keamanan(X_2) berpengaruh signifikan dan positif terhadap Minat Penggunaan layanan transaksi digital BRImo pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Kwandang?
3. Apakah variabel Kemudahan(X_1) dan Keamanan(X_2) berpengaruh signifikan dan positif terhadap Minat Penggunaan layanan transaksi digital BRImo pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Kwandang?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Maksud Penelitian
 - 1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel Kemudahan(X_1) terhadap Minat Penggunaan layanan transaksi digital BRImo pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Kwandang.

- 2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel Keamanan(X_2) terhadap Minat Penggunaan layanan transaksi digital BRImo pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Kwandang.
- 3) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel Kemudahan(X_1) dan Keamanan(X_2) terhadap Minat Penggunaan layanan transaksi digital BRImo pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Kwandang.

2. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel Kemudahan(X_1) terhadap Minat Penggunaan layanan transaksi digital BRImo pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Kwandang.
- 2) Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel Keamanan(X_2) terhadap Minat Penggunaan layanan transaksi digital BRImo pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Kwandang.
- 3) Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel Kemudahan(X_1) dan Keamanan(X_2) terhadap Minat Penggunaan layanan transaksi digital BRImo pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Kwandang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini berharap dapat dipakai untuk menambah wawasan dan referensi yang dapat membantu dalam mengembangkan hasil penelitian

untuk penelitian selanjutnya khususnya membahas minat penggunaan dengan menggunakan variabel kemudahan dan keamanan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini berharap dapat digunakan sebagai informasi bagi manajemen perusahaan yang digunakan sebagai alat dalam mengambil keputusan dan strategi untuk memaksimalkan kemampuan perusahaan mendapatkan keuntungan. Penelitian ini juga berharap dapat bermanfaat bagi nasabah dalam mengambil keputusan menggunakan BRImo.

3. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini sebagai kontribusi pengetahuan keilmuan dari penulis kepada Universitas Ichsan Gorontalo dan sebagai masukan bagi penelitian yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 *Technology Acceptance Model (TAM)*

Davis (1989) merancang perkembangan penerimaan teknologi (TAM) adalah usaha untuk mendalami proses penerimaan teknologi di lingkungan perusahaan. Model Penerimaan teknologi. *Technology Acceptance Model (TAM)* menyarankan bahwa kesan seseorang mengenai akseptabilitas teknologi dipengaruhi oleh dua faktor: kegunaan dan kesederhanaan penggunaan. *Technology Acceptance Model (TAM)* merupakan suatu model penerimaan sistem informasi yang akan digunakan oleh pengguna.

Dalam studi ini, fokus utama adalah menganalisis minat penggunaan Brimo dan penelitian menggunakan Model TAM. Model TAM dianggap sebagai kerangka kerja yang paling sesuai untuk menggambarkan bagaimana pengguna berinteraksi dengan teknologi. Faktor-faktor dalam model ini yaitu persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan, yang digunakan dalam penelitian ini, konsistensi dengan teori yang dikemukakan oleh Davis (1989) dengan menekankan bahwa elemen-elemen ini adalah predictor utama penerimaan oleh pelanggan (Yudhi, 2015).

Tujuan teori TAM adalah untuk menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi adopsi teknologi informasi dari perilaku pengguna teknologi informasi hingga penerimaan teknologi informasi itu sendiri. Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) menentukan penerimaan teknologi informasi. Model TAM ini menunjukkan secara langsung bahwa persepsi kegunaan dapat memengaruhi minat seseorang dalam menggunakan teknologi dan bagaimana mereka menggunakannya (Yudhi, 2015).

Berbagai fitur yang disajikan dalam layanan *mobile banking* begitu variatif dan erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Segala sesuatu yang tersaji membuat persepsi kemanfaatan dan kemudahan itu sendiri menjadi bahan pertimbangan bagi pengguna *mobile banking* (Virginia, 2020).

Kemudahan yang dirasakan oleh konsumen apabila teknologi yang digunakan dapat diakses secara leluasa, baik dari tempat maupun waktunya (Mariam et al, 2021). Berdasarkan salah satu penelitian yang menyimpulkan bahwa persepsi kemanfaatan berpengaruh signifikan terhadap variabel lainnya, yang menunjukkan bahwa semakin bermanfaat suatu sistem maka daya tarik seseorang untuk menggunakan suatu produk semakin besar. Berdasarkan salah satu hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa persepsi kemanfaatan berpengaruh signifikan terhadap variabel lainnya, yang menunjukkan bahwa semakin bermanfaat suatu sistem maka daya tarik

seseorang untuk menggunakan suatu produk semakin besar (Pradana, 2016).

Selain itu, kemudahan yang konsumen rasakan dalam penggunaan teknologi dapat dilihat dari aspek kemudahan mengoperasikan teknologi itu sendiri (Mariam et al, 2021). Persepsi kemudahan dapat dijelaskan sebagai keyakinan seseorang dalam menggunakan sistem teknologi dengan Upaya minimal. Berdasarkan penelitian Anggono dkk (2020) dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi kemudahan memiliki dampak signifikan pada keputusan untuk mengadopsi teknologi. Ini berarti bahwa semakin mudah penggunaan sistem tersebut, semakin besar daya tariknya untuk digunakan

Untuk lembaga keuangan, *mobile banking* telah membawa inovasi signifikan dalam menyediakan layanan perbankan dari jarak jauh. Meskipun demikian, banyak pelanggan masih merasa ragu terkait dengan keamanannya. Dalam penelitian yang dilakukan Leiva (2016), sebuah model penerimaan teknologi dikembangkan yang menggabungkan aspek-aspek inovasi difusi, persepsi kesalahan, dan kepercayaan yang diintegrasikan ke dalam kerangka TAM klasik. Tujuan utamanya adalah untuk memahami faktor-faktor apa saja yang memengaruhi penerimaan pengguna terhadap aplikasi *mobile banking*. Dalam penelitian ini, kami mengadopsi teori TAM sebagai kerangka kerja untuk mendekati sistem pembayaran melalui *mobile banking* yang saat ini populer di kalangan masyarakat. Penggunaan teori TAM umumnya tersebar luas dalam penelitian terkait teknologi, dikarenakan kemudahan implementasinya dan

tingkat akurasi yang tinggi dalam menjelaskan penerimaan terhadap sistem teknologi dibandingkan dengan TRA. Meskipun demikian, melalui perkembangan dan peningkatan dalam penelitian ini, terdapat evolusi dalam pandangan terhadap teori tersebut (Husnayetti et al., 2020).

2.1.2 Kemudahan

2.1.2.1 Pengertian Kemudahan

Menurut Davis (1989) kemudahan didefinisikan sebagai suatu tingkat atau keadaan Dimana seseorang yakin bahwa dengan menggunakan sistem tertentu tidak diperlukan usaha apa pun (*free of effort*). Kemudahan (*ease*) bermakna tanpa kesulitan atau tidak perlu berusaha keras. Dengan demikian persepsi kemudahan penggunaan ini merujuk pada keyakinan individu bahwa sistem teknologi informasi yang akan digunakan tidak merepotkan atau membutuhkan usaha yang besar, pada saat digunakan

Jogiyanto (2015) menyatakan kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sesuatu teknologi akan bebas dari usaha. Kemudahan merujuk pada harapan seseorang menggunakan suatu sistem akan merasakan kenyamanan. Seorang pengguna akan cenderung mengadopsi teknologi jika mereka percaya bahwa penggunaannya akan mudah dan tanpa kesulitan. Kemudahan ini dapat dijelaskan sebagai keyakinan individu bahwa menggunakan teknologi tertentu akan meminimalkan usaha yang diperlukan (Ernawati, 2020)

Salah satu elemen yang memengaruhi kecenderungan nasabah untuk mengadopsi layanan mobile banking adalah kemudahan dalam mengakses sistem layanan tersebut melalui perangkat seluler. Semakin simpelnya akses konsumen ke situs atau platform perbankan melalui perangkat mobile akan meningkatkan persepsi positif konsumen terhadap layanan perusahaan, dan pada gilirannya mendukung peningkatan loyalitas konsumen terhadap perusahaan tersebut (Anggono, 2020).

Berdasarkan pengertian diatas apat ditarik kesimpulan bahwa kemudahan merupakan sejauh mana seseorang yakin bahwa penggunaan sistem tidak memerlukan Upaya yang berlebihan dan mudah dimengerti, sehingga pengguna dapat mengaksesnya tanpa kesulitan. Ide dari kemudahan ini menggambarkan bahwa ketika sebuah teknologi mudah digunakan, maka kemungkinan besar pengguna akan cenderung untuk mengadopsi teknologi tersebut.

2.1.2.2 Indikator Kemudahan

Davis dalam Ernawati dkk (2020) mengungkapkan untuk menilai variabel kemudahan, kita dapat menggunakan indikator berikut:

- 1) Mudah dipelajari,
- 2) Mudah digunakan
- 3) Dapat dikontrol
- 4) Jelas dan dapat dipahami

2.1.3 Keamanan

2.1.3.1 Pengertian Keamanan

Menurut Erina Nila (2021) keamanan adalah kemampuan untuk menyimpan atau mengendalikan informasi berupa data pribadi dan data perusahaan nasabah terhadap kejahatan dunia maya, pencurian dan perusakan online atau data yang diretas publik karena dalam bertransaksi, *mobile banking* yang digunakan sangat memungkinkan seseorang untuk menjadi kriminal, mencuri data nasabah secara *online* atau diretas.

Dalam konteks umum, istilah sistem keamanan menggambarkan tindakan keamanan yang efektif dan sesuai. Perlindungan data dan aset konsumen harus dijaga melalui pengendalian administratif yang melibatkan pencegahan terhadap pencurian, tindakan penipuan, dan upaya peretasan.

Keamanan dalam transaksi keuangan online adalah hal terpenting yang menjadi fokus utama bagi nasabah ketika memilih menggunakan layanan mobile banking. Nasabah mengharapkan penyedia layanan mobile banking untuk menyediakan atau menjamin keamanan transaksi keuangan yang dilakukan melalui platform mobile banking.

Keamanan merupakan persepsi yang dapat menunjukkan tingkat keyakinan yang dimiliki seseorang terhadap keamanan teknologi tersebut. Persepsi keamanan diartikan sebagai kepercayaan konsumen bahwa informasi pribadi mereka tidak dapat dilihat oleh pihak lain kecuali dirinya sendiri, karena informasi mereka sudah disimpan dan tidak dapat dimanipulasi oleh pihak lain. Dampnya, konsumen memiliki kepercayaan untuk menggunakan teknologi yang sudah terjamin tingkat keamanannya (Aprilia, 2018)

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa keamanan adalah suatu kesanggupan dalam melakukan pengelolaan dan pengawasan terhadap informasi yang bersifat rahasia seorang konsumen dari aksi penipuan hingga pencurian online. Keamanan didalam Mobile Banking yakni sebuah keamanan privasi data nasabah dan keamanan dalam melalukan transaksi (Davis, 1989).

2.1.3.2 Indikator Keamanan

Menurut Raharjo (2005) dalam Saraswati (2022) indikator keamanan meliputi:

- 1) Tingkat kepercayaan,
- 2) Kerahasiaan perusahaan, dan
- 3) Tingkat keamanan

2.1.4 Sistem Pembayaran

2.1.4.1 Sistem Pembayaran Digital/Elektronik/Non Tunai

Pembayaran umumnya mengacu pada transfer sejumlah uang dari pengirim ke penerima. Sedangkan, pembayaran digital adalah proses pembayaran yang berdasarkan teknologi. Dalam pembayaran digital, uang diwakili, diproses, dan diterima dalam bentuk data digital, dan inisiasi transaksi terjadi melalui alat pembayaran elektronik. Pembayaran tradisional melibatkan uang tunai, cek, atau kartu kredit, sementara pembayaran digital dilakukan menggunakan perangkat lunak khusus, kartu pembayaran, dan uang elektronik. Sistem pembayaran digital terdiri dari komponen utama seperti aplikasi transfer dana, infrastruktur jaringan,

peraturan, dan prosedur yang mengatur penggunaan sistem tersebut. Sistem pembayaran digital memungkinkan pembelian barang dan jasa secara online melalui internet. Dalam penelitiannya (Anita, 2013) menyatakan pembayaran elektronik mengacu pada proses pembayaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, seperti *Integrated Circuit* (IC), enkripsi data, dan jaringan komunikasi. Di Indonesia, beberapa contoh pembayaran elektronik yang sudah ada meliputi *phone banking*, internet *banking*, kartu kredit, serta kartu debit atau ATM. Meskipun teknologi yang digunakan mungkin beragam, semua jenis pembayaran elektronik ini selalu terhubung langsung dengan rekening bank nasabah yang menggunakannya. Dalam konteks ini, setiap instruksi pembayaran yang diberikan oleh nasabah, baik melalui *phone banking*, internet *banking*, kartu kredit, atau kartu debit atau ATM, selalu melewati proses otorisasi dan dana akan secara langsung dikurangkan dari rekening Nasabah tersebut.

Penerapan sistem pembayaran non-tunai, terutama dengan *e-money* sebagai solusi pembayaran mikro, bertujuan untuk meningkatkan daya beli dan mendorong pertumbuhan konsumsi masyarakat. Volume transaksi pembayaran yang tinggi di masyarakat dianggap sebagai peluang oleh Bank Indonesia untuk mendorong perkembangan inovasi ekonomi di Indonesia. (Adiyanti, 2015). Melalui kebijakan *e-money* ini, Bank Indonesia memiliki kemampuan untuk mengendalikan jumlah uang yang beredar dan memantau perkembangan tingkat inflasi. Selain itu, penggunaan uang elektronik mempercepat transaksi dan proses perdagangan.

2.1.4.2 Dampak Penggunaan Transaksi Elektronik (Non Tunai)

Berikut merupakan dampak dari adanya penggunaan transaksi non tunai (Srikaningsi, 2020):

1. Mempermudah Transaksi

Melakukan transaksi non tunai menghilangkan kebutuhan untuk membawa uang tunai, mengurangi risiko yang terkait dengan penyimpanan uang fisik, dan memungkinkan pelacakan transaksi dengan mudah, mencakup jumlah transaksi, waktu, tempat, dan seluruh rincian terkait yang dapat diakses dengan kemudahan.

2. Sirkulasi Uang Lebih Cepat

Dengan memanfaatkan uang elektronik, masyarakat menjadi lebih terampil dalam melakukan berbagai jenis transaksi, yang pada gilirannya akan memperlancar dan mempercepat aliran uang di dalam ekonomi Indonesia.

3. Meningkatkan Keamanan

Dengan penggunaan uang elektronik, potensi risiko uang palsu dapat diminimalkan, dan risiko perampokan serta pencurian menurun karena tidak ada uang tunai yang harus diangkut atau dibawa.

4. Pajak akan Meningkat

Kemudahan dalam bertransaksi dan percepatan sirkulasi uang dapat berkontribusi pada peningkatan pendapatan negara dan mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia.

2.1.5 Perilaku Konsumen

2.1.5.1 Pengertian Perilaku Konsumen

Perilaku konsumen adalah penyelidikan mengenai proses yang terlibaiketika individu atau kelompok memilih, membeli, menggunakan, atau mengelola produk, layanan, ide, atau pengalaman untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Secara serupa, pendapat lain mengartikan perilaku konsumen sebagai tindakan individu yang secara langsung terlibat dalam perolehan dan penggunaan barang atau jasa, yang melibatkan proses pengambilan keputusan dalam perencanaan kegiatan tersebut (Hasan, 2013).

Berdasarkan penjelasan sebelumnya mengenai perilaku konsumen, dapat disimpulkan bahwa definisi perilaku konsumen adalah tindakan atau tingkah laku individu atau kelompok (konsumen) dalam pembelian atau penggunaan produk atau layanan yang melibatkan proses pengambilan keputusan, sehingga mereka dapat memperoleh produk atau layanan yang mereka inginkan.

2.1.5.2 Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen

Berikut merupakan faktor-faktor yang memengaruhi perilaku konsumen menurut Jefri dkk (2021):

1. Faktor Budaya

Faktor budaya terdiri dari budaya pokok yang mencirikan sebuah kelompok sosial dan juga sub-budaya yang menunjukkan identitas dan proses sosialisasi yang unik bagi anggota-anggotanya:

a) Budaya

Budaya memiliki peran sentral dalam membentuk preferensi dan tindakan individu. Pemasar sangat memperhatikan nilai-nilai budaya di berbagai negara untuk memahami strategi terbaik dalam mempromosikan produk yang sudah ada dan mengeksplorasi peluang untuk produk baru.

b) Sub-Budaya

Setiap budaya memiliki elemen-elemen sub-budaya yang lebih spesifik, yang berkontribusi pada pengenalan dan sosialisasi anggotanya. Sub-budaya ini mencakup faktor-faktor seperti kebangsaan, agama, kelompok etnis, dan lokasi geografis. Ketika sub-budaya ini memiliki pengaruh yang signifikan dan keanekaragaman yang cukup besar, perusahaan seringkali merancang program pemasaran yang khusus untuk memenuhi kebutuhan mereka.

2. Faktor Sosial

Perilaku pembelian dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial seperti kelompok referensi, keluarga, serta peran sosial dan status.

a) Kelompok Referensi

Kelompok referensi adalah semua kelompok yang memiliki dampak, baik secara langsung maupun tidak langsung, pada sikap atau perilaku individu.

b) Keluarga

Keluarga adalah institusi pembelian konsumen yang paling signifikan dalam masyarakat, dan anggota keluarga merupakan kelompok referensi utama yang memiliki pengaruh terbesar.

c) Peran dan Status

Individu seringkali aktif dalam berpartisipasi dalam kelompok, klub, dan organisasi. Kelompok-kelompok ini seringkali menjadi sumber informasi krusial dan berperan dalam membentuk norma perilaku.

3. Faktor Pribadi

Karakteristik individu juga berdampak pada keputusan pembelian konsumen.

a) Usia dan Tahap Siklus Hidup

Konsumen akan membeli barang atau jasa yang berbeda sepanjang hidupnya. Konsumen juga dibentuk oleh siklus hidup keluarga, orang dewasa dan kemudian akan mengalami perjalanan dan perubahan sepanjang hidupnya.

b) Pekerjaan dan Lingkungan Ekonomi

Pekerjaan memiliki dampak pada pola konsumsi konsumen.

Para pemasar akan berupaya mengidentifikasi kelompok pekerjaan yang memiliki minat di atas rata-rata terhadap produk dan layanan mereka, dan bahkan dapat mengembangkan produk khusus untuk

kelompok pekerjaan tertentu. Selain itu, situasi ekonomi seseorang juga sangat memengaruhi pilihan produk yang mereka buat.

c) Kepribadian dan Konsep Diri

Tiap konsumen memiliki atribut pribadi yang memengaruhi pola pembelian mereka. Kepribadian adalah kombinasi sifat psikologis individu yang menghasilkan reaksi yang relatif tetap dan persisten terhadap rangsangan dari lingkungan.

d) Gaya Hidup

Perilaku konsumen dari sub-budaya, kelas sosial, dan pekerjaan yang serupa mungkin menunjukkan gaya hidup yang berbeda. Gaya hidup seseorang sebagian besar juga akan dipengaruhi oleh sejauh mana keterbatasan waktu yang dimiliki oleh konsumen.

2.1.6 Minat Penggunaan

2.1.6.1 Pengertian Minat Penggunaan

Minat adalah tindakan yang dinamis dan bervariasi individu dalam mengejar keinginan mereka terhadap suatu hal. Keinginan dapat berasal dari diri mereka sendiri, termasuk keinginan terhadap objek tertentu atau aspirasi masa depan yang ingin dicapai (Abrilia et al., 2020).

Safitri dan Diana (2020) berpendapat bahwa orang akan terus menggunakan teknologi jika merasa puas saat menggunakannya, dan ini akan mengurangi keraguan mereka dalam menggunakan produk tersebut. Dengan demikian, minat untuk menggunakan teknologi akan timbul ketika

individu merasa termotivasi oleh kepuasan yang diberikan oleh teknologi yang akan mereka gunakan memiliki pandangan bahwa, seseorang akan menggunakan teknologi secara berkelanjutan apabila seseorang merasa ketika menggunakan produk tersebut merasa puas maka pengguna akan tidak merasa ragu untuk menggunakan produk tersebut. Dengan adanya pernyataan tersebut maka dapat dikatakan bahwa minat penggunaan akan muncul apabila seseorang merasa memiliki dorongan bahwa teknologi yang akan digunakannya memiliki rasa puas atas teknologi yang akan digunakannya.

2.1.6.2 Indikator Minat Penggunaan

Adapun indikator minat penggunaan menurut Ferdinad (2014) adalah sebagai berikut:

1. Minat transaksional yaitu nasabah ingin menggunakan layanan yang diminati.
2. Minat referensial yaitu kecenderungan seseorang untuk mereferensikan layanan kepada orang lain.
3. Minat prefensial yaitu mengacu kepada minat yang mencerminkan perilaku seseorang yang memiliki prefensi utama terhadap suatu layanan.
4. Minat eksploratif adalah minat yang mencirikan tindakan seseorang yang selalu aktif mencari informasi tentang layanan yang menarik minat mereka, serta mencari informasi yang dapat mendukung sisi positif dari layanan tersebut.

2.1.7 *Mobile Banking* (BRImo)

2.1.7.1 Pengertian BRImo

Aplikasi BRImo sebagai pengembangan terkini dari aplikasi BRI *Mobile*. Mengintegrasikan fungsi *mobile banking*, *internet banking* dan uang elektronik dalam satu aplikasi. Dibandingkan aplikasi BRI *Mobile* sebelumnya. Aplikasi BRImo terbaru ini dilengkapi dengan fitur-fitur yang jauh memberikan kenyamanan bagi penggunanya. Fitur unggulannya meliputi kemudahan dalam pembukaan rekening Tabungan BRI Britama Muda, login aplikasi menggunakan *finger print* maupun *face id recognition*, serta akses info promo Bank BRI. Dengan aplikasi BRImo, pengguna dapat melihat Riwayat transaksi satu tahun terakhir yang dapat disimpan dalam format PDF (<https://m.liputan6.com/bisnis/read/3905563/beri-kemudahan-milenial-transaksi-perbankan-bri-luncurkanaplikasi-brimo?>).

2.1.7.2 Keunggulan BRImo

Layanan perbankan digital dari Bank Rakyat Indonesia terus mengalami peningkatan yang signifikan. Melalui aplikasi BRImo, kita dapat lebih mudah memenuhi kebutuhan bertransaksi *financial* setiap harinya. Kehadiran aplikasi BRImo memang sesuai dengan perkembangan zaman. Kemudahan yang dihadirkan untuk melakukan transaksi hanya melalui *smartphone* dengan aplikasi BRImo. Beberapa keunggulan aplikasi BRImo yaitu :

1. Satu aplikasi untuk berbagai kebutuhan

Selain berperan sebagai *mobile banking*, aplikasi ini juga dapat mengakomodasi fungsi *internet banking* dan uang elektronik. Dengan begitu, semua fitur *digital banking* bisa diakses melalui satu *platform* ini.

2. Desain modern

BRImo menampilkan antarmuka yang up to date, memberikan kemudahan bagi pengguna untuk dengan cepat menemukan fitur yang mereka butuhkan.

3. *Fingerprint*

BRImo telah dilengkapi dengan fitur sidik jari (*fingerprint*) sehingga mempermudah akses *login* aplikasi. Tanpa perlu lagi menggunakan sandi

2.2 Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian mengenai Pengaruh Kemudahan dan Keamanan terhadap Minat Penggunaan Brimo terhadap nasabah, peneliti meninjau beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini dan memiliki bahasan yang serupa. Beberapa penelitian tersebut diharapkan menjadi bahan rujukan bagi peneliti.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Rahmadan (2017)	Persepsi kemudahan penggunaan,	Metode Kuantitatif	Menurut hasil penelitian, persepsi

		persepsi kredibilitas, dan persepsi harga terhadap niat nasabah menggunakan layanan <i>mobile banking</i> studi kasus bank syariah mandiri Surabaya		kemudahan penggunaan, persepsi kredibilitas, dan persepsi harga secara bersamaan memengaruhi niat nasabah untuk menggunakan layanan <i>mobile banking</i> di Bank Syariah Mandiri. Di antara faktor-faktor ini, persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh yang paling signifikan terhadap niat nasabah untuk menggunakan <i>mobile banking</i> .
2.	Afghani (2016)	Pengaruh kepercayaan, keamanan, persepsi risiko, serta kesadaran nasabah terhadap adopsi <i>e-banking</i> di Bank BRI Surabaya	Metode Kuantitatif	Berdasarkan hasil penenlitian Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap Adopsi <i>e-banking</i> Bank BRI di Surabaya. Sedangkan

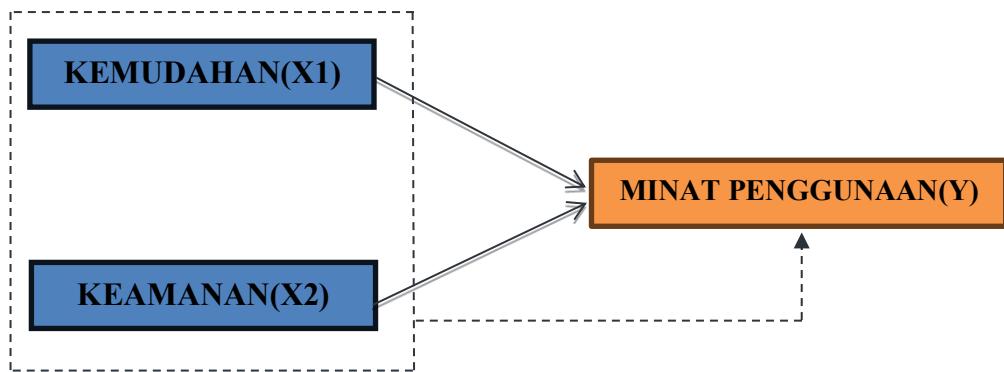
				keamanan dan risiko berpengaruh tidak signifikan terhadap Adopsi e-banking.
3.	Mukhtisar (2018)	Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh)	Metode Kuantitatif	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi, keamanan, dan kemudahan yang disediakan oleh bank memiliki dampak positif terhadap tingkat minat nasabah untuk melakukan transaksi melalui <i>mobile banking</i>. Dengan meningkatnya minat nasabah dalam menggunakan <i>mobile banking</i>, kemungkinan besar mereka akan lebih sering menggunakan produk dan layanan yang ditawarkan oleh Bank Mandiri Syariah.</p>

4.	Kristianti (2017)	Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Tingkat Keamanan, dan Fitur Layanan Terhadap Penggunaan <i>Mobile Banking</i> pada Mahasiswa di DKI Jakarta.	Metode Kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian Variabel persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, persepsi tingkat keamanan dan fitur layanan berpengaruh positif pada penggunaan <i>mobile banking</i> bagi mahasiswa-mahasiswa di DKI Jakarta.
5.	Rahayu (2015)	Minat Nasabah Menggunakan <i>Mobile Banking</i> Dengan Menggunakan Kerangka <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) (Studi Kasus PT Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta)	Metode Kuantitatif	Berdasarkan hasil analisis dan penelitian Persepsi kemudahan penggunaan (<i>perceived ease of use</i>) berpengaruh negatif terhadap minat perilaku menggunakan <i>Mobile Banking</i> .
6.	Ahmad (2015)	Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan, dan Ketersediaan Fitur terhadap	Metode Kuantitatif	Variabel kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat ulang nasabah

		Minat Ulang Nasabah Bank dalam Menggunakan <i>Internet Banking</i> (Studi pada Program Layanan <i>Internet Banking</i> BRI)		menggunakan layanan <i>internet banking</i> , sedangkan variabel keamanan berpengaruh terhadap minat ulang nasabah menggunakan layanan <i>internet banking</i> .
--	--	---	--	--

2.3 Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2018) kerangka pemikiran adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Pada kerangka pemikiran variabel bebas dinotasikan dengan simbol X, sedangkan variabel terikat dinotasikan dengan simbol Y (Hardani et al., 2020). Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, maka bisa disimpulkan bahwa Kemudahan (X₁) dan Keamanan (X₂) merupakan variable

independen yang memiliki keterkaitan secara parsial dengan Minat Penggunaan sebagai variabel dependen (Y).

2.3.1 Pengaruh Kemudahan secara parsial terhadap Minat Penggunaan *Mobile Banking*

Persepsi kemudahan merujuk pada keyakinan nasabah tentang kemampuan menggunakan mobile banking dengan cepat dan tanpa kesulitan berarti. Kemudahan ini bisa tercermin dalam beberapa aspek, termasuk keterbukaan sistem yang mudah dimengerti bagi individu, kebutuhan interaksi yang minimal dengan sistem, serta kemampuan sistem yang intuitif dan sesuai dengan tujuan individu tanpa memerlukan usaha yang berlebihan. (Rahmadan, 2017).

Persepsi kemudahan dalam menggunakan teknologi informasi merupakan faktor yang berkaitan dengan sikap individu terhadap penggunaan teknologi yang tersedia. Oleh karena itu, penggunaan teknologi mencerminkan suatu sikap, entah itu positif atau negatif, terhadap penggunaan produk atau layanan tertentu. Sikap ini dapat digunakan sebagai indikator untuk memprediksi perilaku dan niat seseorang dalam menggunakan atau tidak menggunakan produk atau layanan tersebut (Ahmad & Pambudi, 2015).

Penjelasan tersebut konsisten dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ramadhan dan Herianingrum pada tahun 2017, serta Farizi dan Rahayu pada tahun 2015. Temuan-temuan ini menegaskan bahwa persepsi kemudahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan *mobile banking*, dan tingkat persepsi kemudahan yang tinggi

dapat meningkatkan minat dalam menggunakan layanan *mobile banking*. Berdasarkan temuan dari penelitian sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk melakukan uji ulang atau pengujian kembali pengaruh kemudahan terhadap minat nasabah menggunakan brimo pada nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Kwandang.

2.3.2 Pengaruh Keamanan secara parsial terhadap Minat Penggunaan *Mobile Banking*

Keamanan informasi merujuk pada upaya mencegah penipuan atau setidaknya mendeteksi penipuan dalam suatu sistem yang bergantung pada informasi, di mana informasi itu sendiri tidak memiliki bentuk fisik. Keamanan ini berkaitan dengan melindungi informasi dan sistem pengguna dari tindakan penipuan atau kejahatan. Dengan dasar bukti empiris, terbukti bahwa keamanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan *mobile banking*. (Ahmad & Pambudi, 2015).

Uraian tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ahmad dan Pambudi (2015), Mukhtisar dkk (2018). Temuan dari penelitian mereka menunjukkan bahwa tingkat keamanan berdampak secara signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan *mobile banking*. Keamanan yang tinggi dalam penggunaan *mobile banking* dapat meningkatkan minat penggunaan layanan ini.. Berdasarkan temuan dari penelitian sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk melakukan uji ulang atau pengujian kembali pengaruh keamanan terhadap minat nasabah menggunakan brimo pada nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Kwandang.

2.3.3 Pengaruh Kemudahan dan keamanan secara simultan terhadap Minat Penggunaan *Mobile Banking*

Kemudahan dan keamanan merupakan bagian penting yang menentukan nasabah untuk menggunakan layanan perbankan digital. Dengan kemudahan dan keamanan yang ditawarkan oleh pihak perbankan, tentunya nasabah akan merasa senang, oleh karena itu Bank Rakyat Indonesia akan semaksimal mungkin untuk memberikan layanan kemudahan dan keamanan pada *mobile banking* (BRImo).

Dilihat dari hasil penelitian Kristianti (2017) yang menunjukkan bahwa kemudahan dan keamanan berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan *mobile banking*. Berdasarkan temuan dari penelitian sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk melakukan uji ulang atau pengujian kembali pengaruh kemudahan dan keamanan terhadap minat nasabah menggunakan brimo pada nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Kwandang.

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terkait rumusan masalah dalam penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan (Sugiyono, 2018). Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

- 1) H_0 : Kemudahan tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat penggunaan BRImo pada nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Kwandang.

H_a : Kemudahan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat penggunaan BRImo pada nasabah BRI Unit Kwandang.

2) H_0 : Keamanan tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat penggunaan BRImo pada nasabah BRI Unit Kwandang.

H_a : Keamanan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat penggunaan Brimo pada nasabah BRI Unit Kwandang.

3) H_0 : Kemudahan dan keamanan secara simultan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan BRImo pada nasabah BRI Unit Kwandang.

H_a : Kemudahan dan keamanan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan BRImo pada nasabah BRI Unit Kwandang.

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pengaruh kemudahan(X_1), dan keamanan(X_2), terhadap minat penggunaan nasabah Brimo pada Bank Rakyat Indonesia Unit Kwandang.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Metode yang digunakan

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif berfokus pada variabel-variabel dan hubungan antara variabel satu dengan variabel lain yang digunakan dalam penelitian. Pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti untuk menguji teori-teori melalui pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik statistik, baik pada populasi maupun sampel tertentu (Hardani et al., 2020).

Dalam penelitian ini, mengambil sampel dari nasabah menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini yang menjadi variabel penelitian ini adalah pengaruh kemudahan(X_1) dan keamanan(X_2) terhadap minat penggunaan(Y) untuk

memperoleh representasi yang lebih jelas mengenai penelitian ini. Adapun indikator dari variabel-variabel tersebut diatas dapat dilihat di table berikut ini:

Tabel 3.1 Operasional Variabel X

Judul	Variabel	Indikator	Skala
Pengaruh Kemudahan dan Keamanan terhadap Minat Menggunakan Layanan Transaksi Digital Brimo pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Kwandang	Kemudahan (X ₁)	1) Mudah dipelajari 2) Mudah digunakan 3) Dapat dikontrol 4) Jelas dan dapat dipahami (Davis, 1898).	ORDINAL
	Keamanan (X ₂)	1) Tingkat kepercayaan 2) Kerahasiaan perusahaan 3) Tingkat keamanan (Saraswati, 2022)	ORDINAL

Tabel 3.2 Operasional Variabel Y

Judul	Variabel	Indikator	Skala
Pengaruh Kemudahan dan Keamanan terhadap Minat Menggunakan Layanan Transaksi Digital Brimo pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Kwandang	Minat Penggunaan (Y)	1) Minat transaksional 2) Minat referensial 3) Minat preferensial 4) Minat eksploratif, (Ferdinand 2014)	ORDINAL

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017) ‘Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya’. Pengertian ini menunjukkan bahwa populasi bukan hanya manusia, tetapi juga objek atau benda yang dipelajari, seperti dokumen yang dapat digunakan untuk penelitian. Populasi bukan hanya jumlah orang yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi semua karakteristik dan atribut yang dimiliki subjek atau objek yang dipelajari. Adapun pada penelitian ini, populasi adalah seluruh nasabah yang menggunakan layanan transaksi digital Brimo pada Bank Rakyat Unit Kwandang per Agustus 2023 berjumlah 1.453 Nasabah keseluruhan.

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) ‘sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimilik oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi’. Pada penelitian ini sampel berjumlah 94 orang adalah sebagian anggota populasi yang menggunakan layanan transaksi digital BRImo.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk diambil sebagai sampel dalam metode *probability sampling*. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2016) *simple random sampling* adalah “pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen”.

Untuk menghitung penentuan jumlah sampel dari populasi, maka digunakan rumus slovin yaitu rumus untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti, sehingga diperlukan sebuah formula untuk mendapatkan sampel yang sedikit tetapi dapat mewakilkan keseluruhan populasi.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1453}{1 + (1453 \times 10\%)^2}$$

$$n = \frac{1453}{1 + (1453 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{1453}{1 + 14,53}$$

$$n = \frac{1453}{15,53}$$

$n = 93,56$

$n = 94$

Jadi berdasarkan rumus diatas, sampel yang diambil sebanyak 93,56 orang. Untuk memudahkan perhitungan maka dibulatkan menjadi 94 orang.

3.4 Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2016) Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan. Sumber data dari dalam penelitian ini adalah sampel dari responden yang merupakan Nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Kwandang.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2016) data sekunder merupakan data yang berasal dari sumber yang sudah ada dan diperoleh oleh peneliti tanpa terlibat langsung dalam pengumpulan data.

3.4.1 Metode Pengumpulan Data

1. Kuisioner

Kuisioner adalah metode pengumpulan data di mana orang diminta untuk menjawab serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis (Sugiyono, 2016). Informasi yang dikumpulkan dalam bentuk data ordinal, dan jenis data *cross-section* adalah data yang dikumpulkan pada saat itu. Angket atau kuisioner yang dalam penelitian ini, angket

langsung dan tertutup. Angket langsung berarti angket tersebut diberikan langsung. sedangkan angket tertutup berarti responden memilih jawaban yang tersedia. Kajian yang digunakan dalam penelitian ini dengan skala likert, yakni skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2019).

Tabel 3.3 Pengukuran Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Nilai Positif	Nilai Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Kurang Setuju (KS)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Skala likert alat ini dapat dibuat dalam bentuk ceklis atau pilihan ganda. Ini adalah kisi-kisi angket yang akan digunakan untuk membuat pertanyaan penelitian ini.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2015).

Observasi merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data, pada penelitian ini observasi dilakukan dengan mengamati langsung kegiatan Nasabah. Pada pengisian kuisioner, umumnya responden hanya menjawab pertanyaan yang ada dan kemungkinan bisa terjadi

perbedaan pemikiran. Hal itulah menjadikan observasi diperlukan agar penelitian dapat lebih alami dan nyata (Hardani et al., 2020).

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data mengelompokkan data berdasarkan jenis dan variabel responden, membuat tabulasi berdasarkan variabel dari semua responden, dan menampilkan hasil untuk setiap variabel yang diteliti, membuat pertihungan untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah, dan menerapkan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diusulkan.

Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antar variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi, dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi (Sugiyono, 2016).

Analisis regresi *linier multiples* atau berganda menentukan pengaruh dua atau lebih variabel independen (variabel bebas atau X) terhadap variabel dependen (variabel terikat atau Y). Analisis regresi ini juga dikenal sebagai persamaan regresi.

Analisis berganda bertujuan untuk melihat pengaruh dua variable terikat secara bersama-sama yang ditunjukan oleh koefesien regresi (b_i)
Model regresi penelitian ini ialah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y : Minat Penggunaan

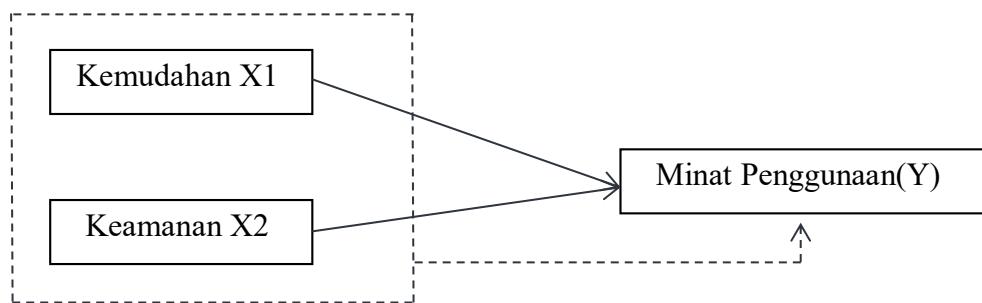
a : Konstanta

b_i : Koefisien regresi X1, X2

X1 : Kemudahan

X2 : Keamanan

Pengelolaan data dilakukan menggunakan program SPSS



Gambar 3.1 Struktur Regresi Berganda

Keterangan :

X1 : Kemudahan

X2 : Keamanan

Y : Minat Penggunaan

3.6 Uji Asumsi Klasik

Tahapan pertama pelaksanaan analisis pada penelitian ini melalui uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik ini merupakan uji prasyarat yang dilakukan sebelum melakukan analisis lebih lanjut terhadap data yang telah dikumpulkan. Pengujian asumsi klasik ini ditujukan agar dapat menghasilkan model regresi yang memenuhi kriteria BLUE (Best Linier Unbiased Estimator). Model regresi yang memenuhi kriteria BLUE dapat digunakan sebagai estimator yang terpercaya dan handal dimana estimator

tersebut dinyatakan tidak bias, konsisten, berdistribusi normal dan juga efisien.

3.6.1 Uji Normalitas

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah variabel yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak. Ini penting karena jika data dari setiap variabel tidak normal, pengujian hipotesis tidak dapat menggunakan statistik parametrik. Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Pengujian normalitas dengan metode grafik normal *Probability Plots* berikut:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.6.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini dimaksudkan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas atau tidak dalam model regresi. Untuk mendeteksi adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen dapat dilakukan dengan beberapa cara salah satunya dengan menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*.

Menurut Ghazali (2017) *tolerance* mengukur variabilitas variabel

independen terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Asumsi dari Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) dapat dinyatakan sebagai berikut:

- 1) Jika $VIF > 10$ dan nilai $Tolerance < 0.10$ maka terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika $VIF < 10$ dan nilai $Tolerance > 0.10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018). Dalam pengamatan ini untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara uji Harvey. Uji Harvey adalah meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel independen (Ghozali, 2018). Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $p\ value \geq 0,05$ maka H_0 ditolak, yang artinya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai $p\ value \leq$ maka H_0 ditolak, yang artinya terdapat masalah heteroskedastisitas

3.6.4 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2015), “valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Metode yang digunakan untuk menentukan validitas data adalah jika r_{hitung} (koefisien korelasi) lebih besar dari r_{tabel} maka dapat dikatakan valid. Hasil uji validitas

kemudian digunakan untuk menentukan apakah item kuesioner benar atau salah, atau tidak valid. Item yang salah dapat diperbaiki, atau lebih tepatnya, barang tersebut dibuang.

Uji validitas dilakukan dengan menghubungkan pernyataan dengan jumlah bobot untuk setiap variabel. Kemudian dengan memberikan interpretasi koefisien korelasi. Untuk menguji validitas peneliti dengan menggunakan rumus korelasi seperti yang dinyatakan oleh Pearson, yang dikenal sebagai rumus korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) sebagai berikut.

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n(\sum X^2)} \cdot \sqrt{n(\sum Y^2)}}$$

Keterangan :

r : nilai korelasi

X : bobot pertanyaan (ke-n) variabel X

Y : bobot pertanyaan (ke-n) variabel Y

n : jumlah responden

XY : bobot pertanyaan dikali total pertanyaan

Kriteria pengujian untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$. Maka hipotesis nol (H_0) di terima jika $-r(1 - \frac{1}{2}\alpha) < r < r(1 - \frac{1}{2}\alpha)$ di mana distribusi r yang di gunakan mempunyai $dk = (n - 2)$, dalam hal lainnya H_0 ditolak.

Tabel 3.4 Koefisien Korelasi

c	R
Sangat rendah	0,000-0,199
Rendah	0,200-0,399
Cukup tinggi	0,400-0,599
Tinggi	0,600-0,799

Sangat tinggi	0,800-1,000
---------------	-------------

Penafsiran koefisien ada dua cara yaitu :

- 1) Dengan melihat nilai r dan menafsirkan misalnya korelasi yang tinggi, cukup, dan sebagainya.
- 2) Dengan mengkonsultasikan kritik nilai produk r tabel sehingga korelasinya dapat diketahui signifikan atau tidak. Jika nilai r lebih kecil dari harga kritik dalam tabel, maka korelasinya tidak signifikan. Begitu juga sebaliknya.

3.6.5 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2015), “reliabilitas berkenaan dengan derajad konsistensi dan stabilitas data atau temuan”. Sugiyono kemudian menjelaskan bagaimana data dianggap reliabel jika dihasilkan oleh dua atau lebih peneliti pada objek yang sama atau pada waktu yang berbeda.

Uji Reliabilitas menunjukkan seberapa jauh suatu perangkat memberikan hasil pengukuran yang konsisten setelah pengukuran berulang. Suatu alat untuk mengukur untuk penelitian ini, kuisioner harus memenuhi syarat validitas dan Reliabilitas sehingga informasi yang dikumpulkan dari pengukuran yang akan digunakan untuk menguji hipotesis tidak memberikan hasil yang selesai

Uji Reliabilitas instrumen hanya dilakukan pada butir-butir valid yang diketahui. Tingkat keandalan (reability) masing-masing dinilai dengan pengujian *cronbach alpha*. variabel ketika nilai *cronbach alpha* semakin mendekati satu menemukan bahwa konsistensi Reliabilitasnya semakin

tinggi.. Untuk menghitung uji Reliabilitas, penelitian ini menggunakan rumus *alpha cronbach* menurut ghozali (Sugiyono, 2016) dengan rumus ebagai berikut :

$$\alpha = \frac{kr}{1 + (k - 1)r}$$

Keterangan :

α = koefisien Reliabilitas

k = jumlah variabel dalam persamaan

r = koefisien rata-rata korelasi antar variabel

Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* > 0,60 (Sugiyono, 2016). Semakin nilai alphanya mendekati satu maka nilai Reliabilitas datanya semakin terpercaya.

3.7 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini meggunakan pengujian secara parsial (uji T) dan penyajian secara simultan (uji F). Hipotesis yang akan diuji dan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan pengaruh variabel bebas yaitu Kemudahan dan Keamanan terhadap Minat Penggunaan.

Tingkat signifikan (*significant level*) yang sering digunakan adalah sebesar 5% atau 0,005 karena dinilai cukup ketat dalam menguji hubungan variabel-variabel yang diuji menunjukan bahwa korelasi antara kedua variabel cukup nyata. Disamping itu tingkat signifikan ini umum digunakan dalam ilmu-ilmu sosial. Tingkat signifikan 0,05 artinya adalah

kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% atau toleransi kesalahan sebesar 5% (Sugiyono, 2016).

3.7.1 Pengujian Secara Parsial (*t-test*)

Pengujian yang dilakukan ini adalah uji parameter (uji korelasi) dengan menggunakan uji t-stastik. Hal ini membuktikan apakah terdapat pengaruh antara masing-masing variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dengan menggunakan rumus (Sugiyono, 2016):

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t : Nilai Uji t

r : koefisiensi korelasi *pearson*

r^2 : Koefisiensi determinasi

n : Jumlah Sampel

Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

- H_0 diterima bila : $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq t_{tabel}$
- H_0 ditolak bila : $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$

Bila hasil pengajuan stastik menunjukan H_0 ditolak, berarti variabel-variabel independen yang terdiri dari Kemudahan dan Keamanan. Kemudahan dan Keamanan secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap Minat Penggunaan. Tetapi sebaliknya jika H_0 diterima, maka variabel-variabel independent tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat Penggunaan.

3.7.2 Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Pengujian yang dilakukan ini adalah dengan uji parameter β (Uji Korelasi) dengan menggunakan uji F-statistik. Untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat, digunakan uji F yang dirumuskan sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Dimana :

R : Koefisien korelasi berganda

k : Jumlah variabel independent

n : Jumlah anggota sampel

Distribusi F ini ditentukan oleh derajat kebebasan pembilang dan penyebut yaitu k dan $n - k - 1$. Untuk uji F kriteria yang digunakan adalah

:

- H_0 diterima bila : $F_{hitung} \leq F_{tabel}$
- H_0 ditolak bila : $F_{hitung} \geq F_{tabel}$

Bila H_0 diterima, maka diartikan sebagai titik signifikan atau pengaruh variabel-variabel independent secara bersama-sama atas suatu variabel dependen dan penolakan H_0 menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independent secara bersama-sama terhadap suatu variabel independen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Bank Rakyat Indonesia (BRI)

Bank Rakyat Indonesia (BRI) ialah salah satu bank pemerintah di Indonesia.

Didirikan oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja pada tanggal 16 Desember 1895 di Purwokerto Jawa Tengah yang saat itu diberi nama *De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden* atau “Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priayi di Purwokerto”, lembaga konsumen yang menghadapi warga negara Indonesia (pribumi). Berdasarkan Aturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 1946 Pasal 1, BRI adalah bank pemerintah utama di Negara Republik Indonesia sesudah kemerdekaan. Operasional BRI sempat berhenti selama pertempuran kemerdekaan tahun 1948, namun di mulai lagi sesudah perjanjian Renville pada tahun 1949 dengan nama Bank Rakyat Indonesia Serikat.

Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) ialah pembauran dari BRI, Bank Tani Nelayan, dan *Nederlandsche Maatschappij* (NHM) dibuat lewat PERPU NO. 41 tahun 1960. Sesuai dengan Penetapan Presiden (Penpres) Nomor 9 Tahun 1965, BKTN dimasukkan ke analitis Bank Indonesia sebagai Bank Indonesia Urusan Koperasi Petani dan Nelayan. Sesudah satu bulan beroperasi, diterbitkanlah Penpers No. 17 Tahun 1965 yang mendirikan bank tunggal yang dikenal nama Bank Negara Indonesia. Bank Indonesia Bidang Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN lama) dilebur ke dalam sektor Perdesaan menjadi Bank Negara

Indonesia unit II, sementara NHM membentuk Bank Negara Indonesia unit II pada sektor Ekspor Impor (Exim). Selain itu, berdasarkan UU No. 21 tahun 1968 tanggung jawab utama BRI sebagai bank umum diperkenalkan kembali.

Sejak 1 Agustus 1992 sesuai dengan UU Perbankan No. 7 tahun 1992 BRI telah membentuk perseroan definit. Saat itu BRI masih mutlak dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia hingga tahun 2003 pemerintah memutuskan untuk menjual 30 persen saham bank ini dan resmi dengan nama Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang digunakan sampai saat ini. Sejak awal berdirinya PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) senantiasa mengutamakan pelayanan kepada masyarakat kecil seperti layanan pembiayaan kepada pemilik usaha kecil. Bank Rakyat Indonesia saat ini memiliki 1 kantor pusat BRI, 449 unit cabang, 13.863 unit ATM yang tersebar di Indonesia.

4.1.2 Bank Rakyat Indonesia Unit Kwandang

Kantor Bank Rakyat Indonesia Unit Kwandang terletak di Jl. Trans Sulawesi, Moluo, Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara. Kantor BRI Unit Kwandang ini tidak hanya melakukan pelayanan khusus nasabah dalam Kecamatan Kwandang saja. Melainkan meliputi Kecamatan Ponelo Kepulauan dan Kecamatan Tomilito.

4.1.3 Visi dan Misi Bank Rakyat Indonesia

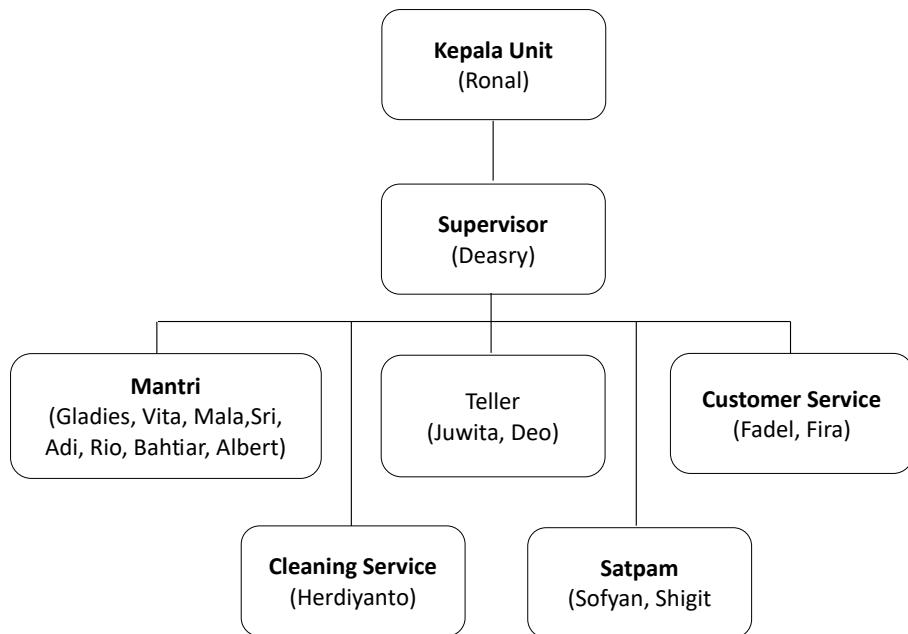
1. Visi

Membentuk bank komersial terkenal yang mengedepankan kesenangan nasabah agar selalu mempercayai Bank Rakyat Indonesia.

2. Misi

- a. BRI menggunakan pendekatan perbankan terunggul untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat dengan mengeluarkan pinjaman terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).
- b. Menerapkan prinsip-prinsip operasional dan Kemahiran manajemen risiko untuk memberikan layanan unggul kepada pelanggan melalui jaringan kerja yang meluas, didukung oleh tenaga kerja yang terampil dan teknologi informasi yang dapat diandalkan, juga penerapan praktik *Good Corporate Governance (GCG)* yang unggul.
- c. Memaksimalkan pendapatan dan laba bagi pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) dengan kelola perusahaan yang baik.

4.1.4 Struktur Perusahaan Bank Rakyat Indonesia Unit Kwandang



Gambar 4.1 Struktur Perusahaan BRI Unit Kwandang

4.2 Gambaran Umum Karakteristik Responden

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan perolehan data primer yang dihasilkan melalui pengedaran kuesioner (angket) yang diberikan kepada nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Kwandang pada bulan Januari – Maret 2024. Dalam hasil pengukuran dan penerimaan responden, penelitian ini menyajikan dan menganalisis data pada struktur penyajian data. Jenis kelamin, usia dan pekerjaan merupakan karakteristik responden.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden

Statistics				
		JENIS KELAMIN	PEKERJAAN	USIA
N	Valid	94	94	94
	Missing	0	0	0

Sumber: data diolah dengan SPSS, 2024

Karakteristik responden ialah komponen penting dari studi ini. Distribusi kuesioner berdasarkan karakteristik responden di tunjukkan pada tabel diatas. Penyebaran kuesioner sesuai jenis kelamin, usia, pekerjaan sejumlah 94 dan didistribusikan secara sah, dan responden menjawab dengan lengkap. Berikutnya berdasarkan data studi yang dikumpulkan, masing-masing karakteristik responden tersebut dianalisis sebagai berikut.

4.2.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan temuan penelitian yang melibatkan penyebaran kuesioner kepada 94 responden untuk mengumpulkan data, dapat diringkas bahwa karakteristik responden sesuai jenis kelamin sebagai berikut.

Tabel 4.2 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki - Laki	41	44%
Perempuan	53	56%
Total	94	100%

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan data dalam tabel mengenai distribusi responden berdasarkan jenis kelamin, dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar peserta penelitian ini adalah perempuan sejumlah 53 nasabah dengan persentase 56,4%. Sedangkan responden laki-laki totalnya 41 nasabah dengan persentase 43,5%.

4.2.2 Identitas Responden Berdasarkan Usia

Identitas data responden sesuai usia dapat di tampilkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Identitas Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase (%)
17-20	12	12,8%
21-25	56	59,6%
26-30	18	19,1%
>31	8	8,5%
Total	94	100%

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan data dalam tabel dapat disimpulkan bahwa responden nasabah memiliki ragam usia. Sebanyak 12 responden, atau 12,8% dari total, berusia antara 17 - 20 tahun. Lalu nasabah yang berusia 21-25 tahun sebanyak 56 responden dengan persentase sebesar 59,6%. Nasabah yang berusia 26-30 tahun sebanyak 18 responden dengan persentase sebesar 19,1%. Kemudian nasabah yang berusia >31 tahun sebanyak 8 responden dengan persentase sebesar 8,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nasabah BRI Unit Kwandang Kecamatan

Kwantang Kabupaten Gorontalo Utara mayoritas berada di umur 21-25 tahun dengan total responden sebanyak 56, hal ini sangat mendominasi dalam pengisian kuesioner.

4.2.3 Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan

Adapun Identitas pada tabel berikut berisi data responden berdasarkan pekerjaan:

Tabel 4.4 Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
Pegawai Negeri Sipil	7	7,4%
Karyawan Honorer	8	8,5%
Wiraswasta	17	18,1%
Lainnya	62	66,0%
Total	94	100%

Sumber: data diolah, 2024

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 94 responden yang menggunakan BRImo sebanyak 8 nasabah dengan persentase 8,5% adalah karyawan honorer. Lalu nasabah bekerja lainnya sebanyak 62 responden dengan persentase 66,0%. Kemudian nasabah bekerja sebagai pegawai negeri sipil sebanyak 7 responden. Terakhir nasabah wiraswasta sebanyak 17 responden dengan persentase 18,1%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengguna BRImo mayoritas oleh Lainnya dengan total responden sebanyak 62, hal ini sangat mendominasi dalam pengisian kuisisioner.

4.3 Analisis Deskriptif Hasil Penelitian

Pada penelitian ini, penilaian responden terhadap variabel diukur dengan skor terendah yaitu untuk jawaban sangat tidak setuju dan skor tertinggi yaitu 5

untuk jawaban sangat setuju. Selain itu nilai rata-rata dari variabel dapat digunakan untuk mengkarakterisaasi jawaban variabel.

4.3.1 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Kemudahan (X1)

Berikut tabel distribusi frekuensi variabel kemudahan (X1) berdasarkan data hasil pengumpulan kuesioner terhadap responden pada penelitian ini.

Tabel 4.5 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Kemudahan

Item Pertanyaan	Skor Jawaban										Skor	Rata - Rata	Rerata			
	5		4		3		2		1							
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%						
X1.1	48	51%	39	41%	7	7%	0	0%	0	0%	417	4,4	4,4			
X1.2	46	49%	44	47%	3	3%	1	1%	0	0%	417	4,4				
X1.3	32	34%	60	64%	1	1%	1	1%	0	0%	405	4,3				
X1.4	40	43%	44	47%	9	10%	1	1%	0	0%	405	4,3				
X1.5	35	37%	51	54%	8	9%	0	0%	0	0%	403	4,3				

Sumber: data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.5, secara keseluruhan menunjukkan variabel kemudahan memiliki nilai rerata sebesar 4,4 ini memperlihatkan pernyataan yang diberikan responden terhadap variabel kemudahan pada penelitian ini “Sangat Baik” yaitu dengan nilai rerata berada pada rentang 4,21 – 5,00.

4.3.2 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Keamanan (X2)

Berikut tabel distribusi frekuensi variabel keamanan (X2) berdasarkan data hasil pengumpulan kuesioner terhadap responden pada penelitian ini.

Tabel 4.6 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Keamanan

Item Pertanyaan	Skor Jawaban										Skor	Rata - Rata	Rerata			
	5		4		3		2		1							
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%						
X2.1	34	36%	51	54%	6	6%	3	3%	0	0%	398	4,2	4,3			
X2.2	39	41%	49	52%	5	5%	0	0%	1	1%	407	4,3				
X2.3	31	33%	55	59%	4	4%	3	3%	1	1%	394	4,2				
X2.4	38	40%	50	53%	3	3%	2	2%	1	1%	404	4,3				
X2.5	36	38%	52	55%	4	4%	1	1%	1	1%	403	4,3				

Sumber: data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.6, secara keseluruhan menunjukkan variabel kemudahan memiliki nilai rerata sebesar 4,3 ini memperlihatkan pernyataan yang diberikan responden terhadap variabel kemudahan pada penelitian ini “Sangat Baik” yaitu dengan nilai rerata berada pada rentang 4,21 – 5,00.

4.3.3 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Minat Penggunaan (Y)

Berikut tabel distribusi frekuensi variabel minat penggunaan (Y) berdasarkan data hasil pengumpulan kuesioner terhadap responden pada penelitian ini.

Tabel 4.7 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Minat Penggunaan

Item Pertanyaan	Skor Jawaban										Skor	Rata - Rata	Rerata			
	5		4		3		2		1							
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%						
Y.1	41	44%	46	49%	5	5%	0	0%	2	2%	406	4,3	4,1			
Y.2	34	36%	42	45%	13	14%	5	5%	0	0%	387	4,1				
Y.3	30	32%	53	56%	8	9%	3	3%	0	0%	392	4,1				
Y.4	29	31%	51	54%	11	12%	1	1%	2	2%	386	4,1				

Sumber: data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.7, secara keseluruhan menunjukkan variabel kemudahan memiliki nilai rerata sebesar 4,1 ini memperlihatkan pernyataan yang diberikan responden terhadap variabel kemudahan pada penelitian ini “Baik” yaitu dengan nilai rerata berada pada rentang 3,4, – 4,17.

4.4 Uji Instrumen Data

Sebelum menganalisis data yang diterima dari tanggapan kuesioner, terlebih dahulu perlu dilakukan uji validitas dan Reliabilitas pada tiap item pertanyaan untuk setiap variabel yang dipakai dalam menentukan layak atau tidaknya pertanyaan tersebut diaplikasikan dengan menggunakan *SPSS version 23*.

4.4.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas merujuk pada proses mengukur sejauh mana suatu instrument atau alat pengukuran dapat dianggap valid. Langkah-langkah ini dilakukan untuk memahami apakah data yang diperoleh melalui instrument tersebut valid atau tidak valid. Proses uji validitas melibatkan pemeriksaan nilai r hitung pada setiap pertanyaan atau item yang diuji, yang kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel. Jika r hitung $>$ nilai r tabel, dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dari instrument tersebut dapat dianggap valid. Pengukuran validitas ini umumnya dilakukan dengan *software* statistic seperti SPSS, dengan tingkat signifikansi yang umumnya diatur pada 5%.

- 1) Ketika r hitung $>$ r tabel maka valid
- 2) Ketika r hitung $<$ r tabel maka tidak valid

Dalam pengujian validitas dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel, digunakan istilah derajat kebebasan(df). Rumus yang diterapkan untuk menghitung derajat kebebasan adalah sebagai berikut:

$$df = n - 2$$

$$df = 94 - 2$$

$$df = 92$$

Diperoleh nilai derajat kebebasan (df) sebesar 92 dengan tingkat signifikansi *alpha* sebesar 0,05, yang merupakan batas ambang signifikansi untuk pengujian dua arah. Total r tabel sebesar 0,2028 dihasilkan dari perhitungan yang merujuk pada tabel r *product moment* yang terdapat di lampiran. Hasil uji validitas instrument adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas X1 (Kemudahan)

No	Item Pernyataan	R Hitung		R Tabel	Hasil
1	X1.1	0,816	>	0,2028	Valid
2	X1.2	0,661	>	0,2028	Valid
3	X1.3	0,676	>	0,2028	Valid
4	X1.4	0,817	>	0,2028	Valid
5	X1.5	0,821	>	0,2028	Valid

Sumber: data diolah dengan SPSS, 2024

Nilai r hitung pada tabel diatas terbukti lebih besar dari nilai r tabel. Nilai r tabel sebesar 0,2028 dan nilai r hitung berkisar 0,661 – 0,821, dapat dianalisis bahwa variabel kemudahan dianggap valid pada saat uji validitas dan dapat dijadikan sebagai pernyataan yang diajukan pada penelitian ini.

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas X2 (Keamanan)

No	Item Pernyataan	R Hitung		R Tabel	Hasil
1	X2.1	0,705	>	0,2028	Valid
2	X2.2	0,707	>	0,2028	Valid
3	X2.3	0,745	>	0,2028	Valid
4	X2.4	0,810	>	0,2028	Valid
5	X2.5	0,654	>	0,2028	Valid

Sumber: data diolah dengan SPSS, 2024

Jika meninjau tabel dengan kriteria bahwa nilai korelasi (r hitung) harus lebih besar daripada nilai korelasi tabel yang ditentukan, yang dalam hal ini adalah 0,2028 dan mengingat bahwa r hitung yang diamati berada dalam rentang 0,654 – 0,810, dapat disimpulkan bahwa variabel keamanan dinyatakan valid dalam uji validitas. Oleh karena itu, variabel keamanan dapat dianggap sesuai digunakan sebagai pernyataan yang diajukan dalam konteks penelitian ini.

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Y (Minat Penggunaan)

No	Item Pernyataan	R Hitung		R Tabel	Hasil
1	Y1	0,812	>	0,2028	Valid
2	Y2	0,763	>	0,2028	Valid
3	Y3	0,747	>	0,2028	Valid

4	Y4	0,790	>	0,2028	Valid
---	----	-------	---	--------	-------

Sumber: data diolah dengan SPSS, 2024

Dapat diambil kesimpulan dari tabel dengan mempertimbangkan nilai r hitung berada dalam kisaran 0,747 – 0812, melibih nilai r tabel yang ditetapkan sebesar 0,2028. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel minat penggunaan telah terbukti valid berdasarkan uji yang dilakukan. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel tersebut dapat diandalkan dan diterima sebagai pernyataan yang sah dalam konteks penelitian ini.

4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Tujuan pengujian reliabilitas ialah untuk mengetahui apakah instrument yang diaplikasikan tepat pada pengukurannya. Perbandingan nilai *Cronbach's Alpha* dengan tingkat signifikansi yang dipakai untuk melaksanakan uji reliabilitas ini. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0.6 (ambang batas signifikan), maka variabel tersebut atau dianggap bisa dipercaya. Temuan uji reliabilitas tiap variabel dengan total responden 94 nasabah yakni sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas X1 (Kemudahan)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,817	5

Sumber: data diolah dengan SPSS, 2024

Berdasarkan analisis pada tabel diatas, ditemukan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel kemudahan mencapai 0,817, melibih batas signifikan 0,6 yang telah ditetapkan. Hal ini mengidentifikasi bahwa instrument yang digunakan dalam pernyataan kuesioner penelitian dapat dianggap reliabel. Oleh

karena itu, dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut dapat digunakan dengan keyakinan dalam penelitian ini.

Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas X2 (Keamanan)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,774	5

Sumber: data diolah dengan SPSS, 2024

Berdasarkan analisis tabel dapat disimpulkan bahwa variabel kemanan menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,774, melebihi batas signifikansi 0,6. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam pertanyaan kuesioner penelitian dianggap dapat diandalkan (reliabel) dan layak digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas Y (Minat Penggunaan)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,781	4

Sumber: data diolah dengan SPSS, 2024

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel minat penggunaan mencapai 0,781, melebihi ambang batas signifikansi 0,6. Hal ini menyiratkan bahwa instrument yang digunakan dalam penyataan kuesioner penelitian dianggap dapat diandalkan atau reliabel untuk digunakan dalam konteks penelitian ini.

4.5 Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov* ialah salah satu asumsi klasik. Uji normalitas menentukan apakah angka bisa terdistribusi secara teratur atau tidak.

Analisis statistic *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* diaplikasikan untuk uji normalitas model regresi. Data dianggap memiliki distribusi normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, sedangkan jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa data tidak mengikuti distribusi normal. Berikut temuan uji normalitas pada penelitian ini.

Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas *Kolmogrov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,43116512
Most Extreme Differences	Absolute	,148
	Positive	,064
	Negative	-,148
Test Statistic		,148
Asymp. Sig. (2-tailed)		,150 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: data diolah dengan SPSS, 2024

Pada tabel di atas perolehan uji normalitas menggunakan uji *One-Sample Kolmogrov-Smirnov* yang menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* berbilangan 0,150 > 0,05 ini menunjukkan bahwa asumsi data studi ini berdistribusi normal dan bisa dilaksanakan uji berikutnya.

4.5.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi antar variabel independent pada bentuk regresi.

Model regresi yang layak tidak boleh mengungkapkan adanya hubungan antar variabel independent, sehingga penentuan ada tidaknya multikolinearitas pada model regresi bisa diketahui sebagai berikut:

- 1) Dilihat dari nilai *tolerance* : Ketika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Diketahui pada nilai VIF : Ketika nilai VIF $< 10,00$ maka dapat disebutkan belum ada multikolinearitas.

Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	-3,011	3,756		-,802	,431		
X1	,047	,135	,042	,352	,728	,989	1,011
X2	,863	,125	,818	6,888	,000	,989	1,011

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah dengan SPSS, 2024

Dilihat dari tabel di atas dapat diketahui bahwa :

- 1) Variabel X1 mempunyai nilai toleransi sebesar $0,989 > 0,10$ dan nilai VIF sejumlah $1,011 < 10,0$ sehingga variabel kemudahan dikatakan belum bisa terjadi multikolinearitas ataupun belum memperoleh korelasi di antara variabel independent dan dapat dilanjutkan pada uji berikutnya.
- 2) Variabel X2 mempunyai nilai toleransi sebesar $0,989 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,011 < 10,0$ sehingga menunjukkan tidak adanya multikolinearitas atau korelasi antar variabel independent dan dapat dilanjutkan pada uji berikutnya.

4.5.3 Hasil Uji Hetereoskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menentukan ada tidaknya perubahan varian dan residi pada model regresi dari pemantauan yang satu ke berikutnya. Ketika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan analisis dengan memakai *scatterplot* pada model regresi menunjukkan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Apabila muncul desain tertentu seperti titik-titik yang mewakili gaya sistematis yang awalnya menyebar kemudian lama kelamaan mengecil hingga menghasilkan bentuk teratur, hal ini membuktikan adanya heteroskedastisitas di penelitian.
- 2) Apabila belum timbul pola yang jelas, dengan pertanda titik-titik menabur di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y, sehingga disimpulkan studi belum terjadi heteroskedastisitas dan bisa diteruskan.

Tabel 4.16 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
1 (Constant)	-3,011	3,756		-,802	,431
X1	,047	,135	,042	,352	,728
X2	,863	,125	,818	6,888	,000

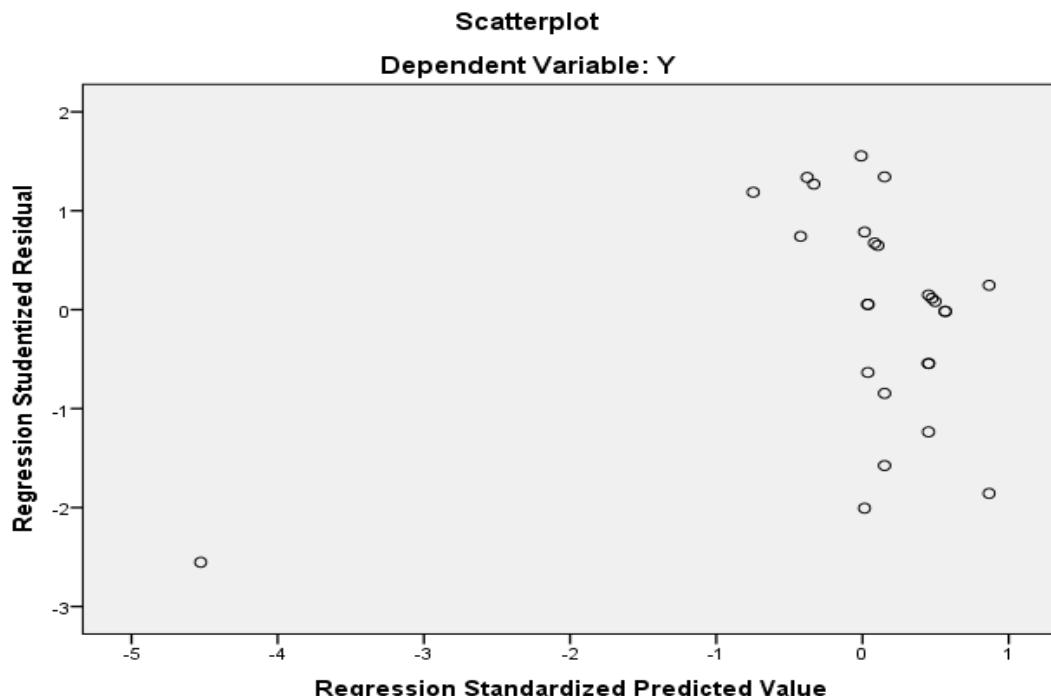
a. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah dengan SPSS, 2024

Dari tabel di atas diketahui bahwa semua variabel independen ditemukan mempunyai nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Variabel kemudahaan atas skor $0,728 > 0,05$ dan variabel keamanan $0,000 > 0,05$. Hasilnya, angka tersebut

sangat signifikan dan belum terjadi tanda-tanda heteroskedastisitas pada uji *glesteser*, sehingga berarti belum terdapat masalah heteroskedastisitas pada studi ini, kemudian dapat dilanjutkan pada uji berikutnya.

Tabel 4.17 Hasil Uji Heteroskedastisitas *Scatterplot*



Sumber: data diolah dengan SPSS, 2024

Hasil pemeriksaan heteroskedastisitas dengan menggunakan *scatterplot* pada grafik di atas menunjukkan bahwa titik-titik yang tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y tidak membentuk pola khusus. Karena tidak ada indikasi heteroskedastisitas yang terlihat, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada tanda-tanda ketidakseragaman variabilitas dan analisis dapat dilanjutkan ke uji selanjutnya.

4.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda diaplikasikan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial

maupun simultan. Tabel berikut menunjukkan temuan analisis linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.18 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3,011	3,756		-,802	,431
X1	,047	,135		,352	,728
X2	,863	,125		,818	6,888 ,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah dengan SPSS, 2024

Dibuktikan tabel di atas, hasil analisis regresi linear berganda mempunyai nilai koefisien variabel kemudahan sejumlah 0,047, variabel keamanan 0,863 dan nilai konstanta -3,011. Sehingga model persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = -3,011 + 0,047X_1 + 0,863X_2 + e$$

Hal tersebut dapat dianalisis melalui temuan uji analisis regresi linear berganda, yaitu sebagai berikut :

- 1) a merupakan nilai konstanta sebesar -3,011 yang bernilai negatif, artinya apabila kemudahan dan keamanan sama dengan nil (0) maka minat penggunaan mengalami penurunan.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel kemudahan (X1) yaitu sebesar 0,047 artinya kemudahan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan. Hal yang sama

juga berlaku pada variabel keamanan (X2) karena nilai koefisien regresi variabel keamanan (X2) yaitu sebesar 0,863.

Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisiensi regresi kemudahan (0,047) dan keamanan (0,863), karena $0,863 > 0,047$ maka keamanan merupakan variabel yang dominan pengaruhnya terhadap minat penggunaan

4.7 Uji Hipotesis

4.7.1 Hasil Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji ada tidaknya tiap variabel independen (kemudahan dan keamanan) memiliki dampak parsial terhadap variabel dependen (minat penggunaan). Perbandingan nilai estimasi probabilitas t hitung dan tingkat signifikansi yang telah ditetapkan 0,05, menunjukkan adanya dampak parsial. T tabel dapat ditentukan dengan $t = (n-k-1) = 91$ maka diperoleh t tabel sebesar 1,986. Sedangkan dasar pengambilan Keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi (sig) kurang dari 0,05 atau nilai t hitung melebihi t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen (X) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).
- 2) Sebaliknya, jika nilai signifikansi (sig) lebih dari 0,05 atau nilai t hitung kurang dari t tabel, dapat diartikan bahwa variabel independen (X) belum menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap variabel independen (Y).

Tabel 4.19 Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics

	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-3,011	3,756		-,802	,431		
X1	,047	,135		,352	,728		,989
X2	,863	,125		,818	6,888	,000	,989

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah dengan SPSS, 2024

Tabel Uji t di atas menunjukkan ada atau tidaknya tiap variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen, sebagaimana dijabarkan berikut ini :

1) Uji Parsial Variabel Kemudahan (X1)

Terdapat nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 untuk variabel kemudahan (X1) yaitu sebesar 0,728, dan nilai t hitung 0,352 kurang dari nilai t tabel yaitu sebesar 1,986. Dengan hasil ini, hipotesis alternatif (Ha) ditolak sementara hipotesis nol (Ho) diterima. Kesimpulannya adalah variabel kemudahan (X1) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel minat penggunaan (Y).

2) Uji Parsial Variabel Keamanan (X2)

Berdasarkan hasil analisis uji t terhadap hubungan antara variabel keamanan (X2) dan minat penggunaan (Y), didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil daripada nilai ambang batas ,0,05. Selain itu, nilai t hitung sebesar 6.888 juga melebihi nilai t tabel yang seharusnya 1.968. dengan demikian hipotesis alternatif (Ha) diterima sementara hipotesis nol (Ho) ditolak. Kesimpulannya adalah adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel keamanan (X2) terhadap variabel minat penggunaan (Y).

4.7.2 Hasil Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh bersama-sama variabel independen terhadap variabel-variabel dependen jika digabungkan. Dengan kriteria apabila nilai F hitung $> F$ tabel atau nilai $sig < 0,05$ maka dapat dikatakan H_0 diterima dan H_0 ditolak. F tabel dapat ditentukan dengan nilai $\alpha = 0,05$ dan $f = (k : n-k)$ maka $f = (2 : 92)$ diperoleh F tabel sebesar 3,10. Hasil uji T dapat dilihat dari bawah ini

Tabel 4.20 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	108,179	2	54,089	24,295	,000 ^b
Residual	51,206	23	2,226		
Total	159,385	25			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: data diolah dengan SPSS, 2024

Berdasarkan analisis data dari tabel yang ada,, didapatkan nilai F tabel sebesar 3,10 dengan tingkat signifikansi 0,05, sedangkan nilai F hitung mencapai 24,295. Ini mengindikasikan bahwa nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel ($24,295 > 3,10$), dan nilai signifikansi yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan (X1) dan keamanan (X2) pada layanan BRImo memiliki pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap variabel minat penggunaan (Y).

4.7.3 Hasil Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Tujuan dari uji koefisien determinasi ini ialah untuk mengetahui seberapa jauh kontribusi variabel independen dengan variabel dependen. Ketika semakin

besar nilai koefisien determinasi, semakin bagus pula pengetahuan variabel independen dalam mengungkapkan variabel dependen. Nilai koefisien dapat dilihat atau ditentukan dengan melihat nilai *Adjusted R Square* yang tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.21 Hasil Uji R² (Koefisien Determinasi)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,824 ^a	,679	,651	1,49209

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah dengan SPSS, 2024

Tabel di atas diketahui bahwa nilai koefisien determinasi berdasarkan besar nilai *Adjusted R Square* yang didapat dalam uji ini sebesar 0,651 yang berkaitan dengan pengaruh terhadap minat penggunaan dapat dijelaskan dengan variabel kemudahan dan keamanan. Ini menjelaskan bahwa variabel independen (kemudahan dan keamanan) berpengaruh sebesar 65,1% terhadap variabel dependen (minat penggunaan) serta terdapat korelasi di antara dua variabel tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa kemudahan dan keamanan secara bersamaan berpengaruh terhadap minat penggunaan sebesar 65,1%, sementara sisanya 34,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.8 Pembahasan

4.8.1 Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan BRI Mobile Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Kwandang

Tabel 4.19 melampirkan hasil uji t terkait dengan antara kemudahan dan minat penggunaan yang menunjukkan bahwa variabel kemudahan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap minat penggunaan. Analisis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23 menghasilkan nilai t hitung sebesar 0,352, tidak lebih besar dari nilai t tabel 1,986, dengan nilai signifikansi sebesar 0,728 yang lebih besar dari nilai α (0,05). Dengan hasil ini, hipotesis alternatif (H_a) ditolak sementara hipotesis nol (H_0) diterima. Ini mengindikasikan bahwa variabel kemudahan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat penggunaan BRI Mobile pada nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Kwandang.

Hal tersebut membuktikan bahwa kemudahan pada minat penggunaan BRI Mobile belum menjadi alasan mengapa nasabah memilih menggunakan layanan BRI Mobile untuk melakukan segala transaksi perbankan seperti pengecekan mutasi rekening, tarik tunai tanpa kartu ATM, cek saldo tabungan maupun deposito, top up *e-money*, dan kegiatan transaksi lainnya. Dengan kemudahan layanan tersebut belum mampu menjawab dan dijadikan pilihan oleh masyarakat.

Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rakhmawati dan Isharijadi (2013) dengan judul pengaruh kepercayaan, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan dan persepsi layanan terhadap minat penggunaan

sistem internet banking pada Nasabah Bank Muamalat Indonesia Cabang Madiun yang menunjukkan hasil, bahwa variabel persepsi kemudahan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan internet banking. Selain itu dalam penelitian Kartikasari (2019) dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi minat individu terhadap penggunaan internet banking. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan internet banking.

4.8.2 Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Penggunaan BRI Mobile Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Kwandang

Tabel 4.19 menggambarkan hasil uji t pada variabel kedua, yaitu keamanan terhadap minat penggunaan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa keamanan memiliki dampak yang signifikan terhadap minat penggunaan. Hasil perhitungan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23 dapat diinterpretasikan dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari tingkat signifikansi. Selain itu nilai t hitung juga melebihi nilai t tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa keamanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan BRI Mobile pada nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Kwandang.

Analisis diatas menunjukkan bahwa keamanan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan layanan *mobile banking* BRImo. Keamanan dianggap faktor kunci yang menentukan sejauh mana minat penggunaan dalam menggadopsi BRImo. Tingkat kepercayaan

nasabah terhadap keamanan yang diberikan oleh platform *mobile banking* ini menjadi faktor utama yang memengaruhi keputusan mereka untuk secara berulang menggunakan layanan tersebut. Ketika nasabah merasa yakin dengan tingkat keamanan yang disediakan, hal ini yang mendorong minat mereka untuk terus setia melakukan aktivitas keuangan tanpa adanya kekhawatiran terhadap risiko keamanan dan dengan keyakinan bahwa layanan tersebut aman untuk digunakan.

Teknologi lahir dari kebutuhan manusia untuk mendapatkan kemudahan dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari komunikasi hingga pekerjaan sehari-sehari. Inovasi terus dilakukan untuk menghadirkan solusi praktis dan efisien. Namun kemudahan harus disertai dengan perhatian yang serius terhadap aspek keamanan. Dalam kemajuan dunia digital, ancaman terhadap data dan privasi juga semakin meningkat. Oleh karena itu, keamanan kini menjadi patokan utama dalam keputusan nasabah untuk percaya menggunakan layanan perbankan digital BRI *Mobile*. Setiap kemajuan teknologi harus diimbangi dengan langkah-langkah yang menjamin perlindungan pengguna. Dengan demikian teknologi tidak hanya memberikan kemudahan, tetapi juga rasa aman yang penting bagi penggunanya.

Temuan ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang relevan, salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Kristianti dan Pambudi (2015) yang mengkaji tentang pengaruh nasabah terhadap keamanan pada *mobile banking* dengan hasil yang menyatakan penggunaan *mobile banking* oleh nasabah dipengaruhi persepsi mereka terhadap tingkat keamanan dan penggunaan, serta

fitur-fitur yang disediakan oleh layanan tersebut. Adapun penelitian oleh Mukhitisar (2018) dengan judul Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh). Dari penelitian tersebut ditemukan hasil bahwa keamanan memiliki dampak positif terhadap tingkat minat nasabah untuk melakukan transaksi melalui *mobile banking*.

Dengan meningkatnya minat nasabah dalam menggunakan *mobile banking*, kemungkinan besar mereka akan lebih sering menggunakan produk dan layanan yang ditawarkan oleh Bank Rakyat Indonesia yaitu BRImo.

4.8.3 Pengaruh Kemudahan dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan

BRI Mobile Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Kwandang

Hasil uji F terhadap variabel kemudahan dan keamanan terhadap minat penggunaan BRI Mobile (BRImo) dapat ditemukan pada tabel 4.20. Temuan menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari konstanta. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan (X1) dan keamanan (X2) pada layanan BRImo memiliki pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap minat penggunaan (Y).

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor kemudahan dan keamanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan BRImo secara bersamaan di Bank Rakyat Indonesia Unit Kwandang. Ketersediaan kemudahan dan tingkat keamanan pada layanan *mobile banking* seperti BRImo menjadi faktor penarik bagi masyarakat untuk mengadopsi layanan tersebut. Temuan ini sepemahaman dengan penelitian yang

dilakukan oleh Musrifa (2023) dengan judul penelitian pengaruh kemudahan dan keamanan terhadap minat nasabah dalam menggunakan BRI *Mobile* (BRImo) di Bank Rakyat Indonesia Unit Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Dari hasil uji F, ditemukan bahwa nilai F hitung melebihi nilai F tabel dengan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai ambang batas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan kembali bahwa variabel kemudahan dan keamanan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan terhadap kepuasan nasabah dalam menggunakan layanan *mobile banking*.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan analisis data dan pembahasan peneliti mengenai pengaruh kemudahan dan keamanan terhadap minat penggunaan BRI Mobile (BRImo) pada nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Kwandang, sebagaimana dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel kemudahan secara parsial memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat penggunaan BRI Mobile pada nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Kwandang. Artinya membuktikan bahwa kemudahan yang ditawarkan layanan BRI Mobile tidak menjadi alasan bagi nasabah memilih menggunakan layanan tersebut.
2. Keamanan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan BRI Mobile pada nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Kwandang. Dapat diartikan bahwa keamanan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan layanan *mobile banking* BRImo. Keamanan dianggap faktor kunci yang menentukan sejauh mana minat penggunaan dalam mengadopsi BRImo.
3. Berdasarkan hasil pengujian di penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa faktor kemudahan dan keamanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan BRImo secara simultan di Bank Rakyat Indonesia Unit Kwandang. Ketika variabel kemudahan dan keamanan

diterapkan bersamaan pada layanan *mobile banking* seperti BRImo menjadi faktor penarik bagi masyarakat untuk mengadopsi layanan tersebut.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa masih ada kekurangan sehingga belum dapat dipandang sebagai suatu kesempurnaan. Oleh karena itu, diharapkan dapat memberikan gambaran dan kontribusi kepada penelitian selanjutnya yang mengekplorasi topik serupa. Peneliti juga memberikan saran dalam penelitian ini :

1. Bank Rakyat Indonesia Unit Kwandang, yang beralamat di Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara, diharapkan agar terus meningkatkan kualitas layanan dan intensifikasi upaya promosi kepada nasabah terkait dengan penggunaan BRI *Mobile* (Brimo). Hal tersebut diharapkan dapat memperkuat kepercayaan nasabah terhadap produk dan layanan yang disajikan oleh bank, serta dapat memupuk loyalitas nasabah terhadap institusi perbankan tersebut.
2. Untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa diharapkan dapat menambah variabel atau mengganti sebagian variabel yang ada dengan variabel lainnya dan juga melakukan penelitian di tempat berbeda untuk melengkapi kekurangan serta memperkuat hasil penelitian yang ada dan tidak terpaku pada variabel penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arimbi Dewayanti, Ari Kusiyanti, Admaja Dwi Herlambang. (2018). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Nasabah Dalam Menggunakan Layanan Mobile Banking Dengan Menggunakan UTAUT (Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology) (Studi Pada Pengguna Mobile Banking BRI KCP Universitas Brawijaya). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 2(10), 2548-964X. <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- Afghani, Moh Faqih, & Emma Yulianti. "Pengaruh kepercayaan, keamanan, persepsi risiko, serta kesadaran nasabah terhadap adopsi e-banking di Bank BRI Surabaya." *Journal of Business & Banking* 6.1 (2017): 113-128.
- Alifian Asmaaysi. (2023). BRI (BBRI) Catat Pengguna BRImo Tembus 27,2 Juta Pengguna Per Mei 2023: (<https://finansial.bisnis.com/> diakses 12 September 2023).
- Ana Srikaningsi. 2020. QRIS dan Era Baru Transaksi Pembayaran 4.0. Penerbit Andi
- Anggono, B. N. T., Istiatin, I., & AB, S. H. (2020). Persepsi Kemudahan, Resiko dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan GoPay. *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 15(1), 144-153.
- Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (1989). User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models. *Management Science*, 35(8), 982–1003.
- Ernawati, N., & Noersanti, L. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Pada Aplikasi OVO. *Jurnal Manajemen STEI*, 3(02), 27-37.
- Erina, Nila. Pengaruh Kemudahan Akses, Kenyamanan, Dan Keamanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Nganjuk. Diss. IAIN Ponorogo, 2021.
- F. Muñoz-Leiva, S. Climent-Climent, F. Liébana-Cabanillas. (2016). Determinants of intention to use the mobile banking apps: An extension of the classic TAM model, *Spanish Journal of Marketing - ESIC*, Volume 21, Issue 1, 25-38,
- Fatmawati, Endang. "Technology Acceptance Model (TAM) untuk Menganalisis Penerimaan terhadap Sistem Informasi di Perpustakaan INFORMASI PERPUSTAKAAN." *Iqra: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, vol. 9, no. 1, 2015

- Husnayetti, H., Sestri, E., & Novida, I. (2020). Analisis Faktor Penentu Preferensi Masyarakat Milenial Dalam Menggunakan Sistem Pembayaran Secara Cashless Di Tangerang Selatan. *Jurnal Teknologi Informasi (JUTECH)*, 1(1), 33-47.
- Jefri Putri Nugraha, dkk. (2021). *Teori Perilaku Konsumen*. Penerbit NEM
- Kristianti, M. L., & Pambudi, R. (2017). Analisis pengaruh persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, persepsi tingkat keamanan, dan fitur layanan terhadap penggunaan mobile banking pada Mahasiswa di DKI Jakarta. *Jurnal Akuntansi*, 11(1), 50-67.
- Kumala, D. C., Pranata, J. W., & Thio, S. (2020). Pengaruh perceived usefulness, perceived ease of use, trust, dan security terhadap minat penggunaan gopay pada generasi x di surabaya. *Jurnal Manajemen Perhotelan*, 6(1), 19-29.
- Mariam, S., Firdaus, R. F., Rohmat, R., & Yusuf, A. (2021). Analisis Pengaruh Persepsi Kemanfaatan Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Daya Tarik Penggunaan Gopay. *Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 16(1), 21-32.
- Mukhtisar, M., Tarigan, I. R. R., & Evriyenni, E. (2021). Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh). *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance.*, 3(1), 56-72.
- Nawangsari, S., & Pramesti, W. N. (2017). Pengaruh Kepercayaan, Kualitas Layanan, dan Keamaan Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pada Tokopedia. com). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 4(3), 385-394.
- Pambudi, B. S. (2014). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan dan Ketersediaan Fitur terhadap Minat Ulang Nasabah Bank dalam Menggunakan Internet Banking (Studi pada Program Layanan Internet Banking BRI). *Competence: Journal of Management Studies*, 8(1).
- Putri, D., Ningrum, S., & Robekha, J. (2023). Analisa Yuridis Dalam Kasus Kejahatan Siber Terhadap Internet Banking di Indonesia. *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 2(4), 765–776.
- Pradana, D. (2016). Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kemanfaatan terhadap Minat Berperilaku dalam Menggunakan Layanan E-jurnal Perpustakaan Universitas Brawijaya: Pendekatan Model TAM (Technology Acceptance Mod (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Rahayu, I. S. (2016). Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (TAM)(Studi Kasus PT Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta). *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 5(2), 137-150.

- Rahmatia, R., Lomagio, A., Meyanti, M., & Sulfia, S. (2022). Analisis Penerimaan Teknologi Pada Penggunaan Digitalisasi Layanan Perbankan Syariah di Provinsi Gorontalo. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(2), 351-361.
- Ramadhan, R., & Herianingrum, S. (2017). Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kredibilitas, Dan Persepsi Harga Terhadap Niat Nabasah Menggunakan Layanan Mobile Banking (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Surabaya). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, Vol.4 No.6, 478-492.
- Rustam, Y. W. A. (2015). Pengaruh minat individu terhadap penggunaan mobile banking (M-banking): Model kombinasi Technology Acceptance Model (TAM) dan Theory of Planned Behavior (TPB). *Jurnal Informatika dan Sistem Informasi*, 7(1).
- Safitri, A. Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Risiko Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Mobile Banking Bca Syariah Jabodetabek (Bachelor's thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah).
- Sari, N. P., Sugito, S., & Warsito, B. (2017). Penerapan Teori Antrian Pada Pelayanan Teller Bank X Kantor Cabang Pembantu Puri Sentra Niaga. *Jurnal Gaussian*, 6(1), 81-90.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung : IKAPI,
- Sugiyono. (2017). Statistika Untuk Penelitian. ALFABETA,CV.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: CV Alfabetika.
- Virginia, E. (2020). Pengaruh Sikap, Kepercayaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, Dan Keamanan Dalam Minat Menggunakan Jasa Layanan Go-Jek (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).

LAMPIRAN

LAMPIRAN I Kuesioner Penelitian

Dengan Hormat,

Perkenankanlah kami meminta kesediaan Bapak, Ibu, Saudara/i untuk berpartisipasi dalam mengisi dan menjawab seluruh pertanyaan yang ada dalam kuesioner ini. Penelitian ini digunakan untuk menyusun skripsi dengan judul “Pengaruh Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan BRI MOBILE Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Kwandang”. Kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Sdr. meluangkan waktu mengisi kolom pilihan sesuai kondisi yang sebenarnya. Informasi yang diterima dari kuisioner ini semata-mata ditujukan untuk kepentingan akademis. Kami menjamin kerahasiaan identitas dari setiap jawaban responden. Atas bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu/Sdr., diucapkan banyak terima kasih.

A. Identitas Responden

Nama : ...

1. Jenis Kelamin ?
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
 2. Pekerjaan saat ini ?
 - a. Pegawai Negeri Sipil
 - b. Karyawan Honorer
 - c. Wiraswasta
 - d. Lainnya
 3. Usia saat ini ?
 - a. 17-20 Tahun
 - b. 21-25 Tahun
 - c. 26-30 Tahun
 - d. >31 Tahun
 4. Apakah saudara pernah bertransaksi menggunakan Aplikasi BRI Mobile ?
 - a. Ya

B. Pernyataan

- 5 = Sangat Setuju
 4 = Setuju
 3 = Kurang Setuju
 2 = Tidak Setuju
 1 = Sangat Tidak Setuju

1. Variabel Kemudahan (X₁)

No.	Pernyataan	5	4	3	2	1
1.	Aplikasi BRI MOBILE sangat mudah untuk dipelajari					
2.	Aplikasi BRI MOBILE mudah digunakan					
3.	Transaksi menggunakan Aplikasi BRI MOBILE sangat jelas fitur-fiturnya					
4.	Transaksi menggunakan Aplikasi BRI MOBILE mudah dipahami fitur-fiturnya					
5.	Sangat mudah bagi saya menjadi terampil dalam menggunakan Aplikasi BRI MOBILE					

2. Variabel Keamanan (X₂)

No.	Pernyataan	5	4	3	2	1
1.	Saya percaya dengan Aplikasi BRI MOBILE					
2.	Semua data terjamin kerahasiaannya					
3.	Informasi data pribadi nasabah dijamin oleh BRI MOBILE					
4.	Informasi data keuangan saya di BRI MOBILE di lindungi dengan baik					

5.	Semua transaksi uang yang dilakukan dengan BRI MOBILE dijamin keamanannya					
----	---	--	--	--	--	--

2. Variabel Minat (Y)

No.	Pernyataan	5	4	3	2	1
1.	Saya berminat menggunakan Aplikasi BRI MOBILE					
2.	Saya berminat mereferensikan Aplikasi BRI MOBILE kepada orang lain					
3.	Saya tetap setia untuk menggunakan Aplikasi BRI MOBILE di setiap transaksi yang saya lakukan					
4.	Saya berminat mencari tahu informasi perkembangan tentang Aplikasi BRI MOBILE					

LAMPIRAN 2 Tabulasi Data

No	KEMUDAHAN (X ₁)					KEAMANAN (X ₂)					MINAT PENGGUNAAN (Y)			
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4
5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	5	4	5	3
9	4	4	4	3	4	4	3	1	4	3	4	4	3	4
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
14	3	5	4	3	4	4	5	4	4	4	5	5	3	4
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	4	5	4	5	4	3	4	5	4	5	3	2	5	5
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
19	5	5	5	4	4	3	4	5	4	2	4	3	2	5
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5
22	3	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4
23	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4
25	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	4	3
26	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
28	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5
29	4	3	4	3	3	4	5	4	1	1	3	4	3	3
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
31	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
32	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5
33	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4
34	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
37	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4
38	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
39	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4
40	3	4	2	4	3	2	3	2	3	5	1	2	3	1
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4
43	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4
44	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3
45	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4
46	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5

47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
48	5	5	4	4	3	3	4	5	5	4	5	3	4	2		
49	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5		
50	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	
55	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4		
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
57	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
58	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4		
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	
60	4	5	5	4	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	4	
61	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	4	5		
62	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5		
63	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4		
64	5	4	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	
65	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	
66	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	
67	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	
68	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	
69	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	
70	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	3		
71	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	
72	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	
73	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	
74	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	
75	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	3	5	3		
76	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	5	5		
77	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	3	4	3		
78	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	
79	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	
80	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	
81	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	
82	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	
83	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	3	
84	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	
85	5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	
86	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	3	4	3	
87	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	
88	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	
89	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	
90	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	
91	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	
92	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	
93	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	
94	3	2	4	2	3	3	1	2	2	3	1	2	2	1		

LAMPIRAN 3 Uji Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

a. Variabel Kemudahan (X₁)

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TotalX1
X1.1	Pearson Correlation	1	,446**	,476**	,602**	,559**	,816**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	94	94	94	94	94	94
X1.2	Pearson Correlation	,446**	1	,170	,416**	,461**	,661**
	Sig. (2-tailed)	,000		,100	,000	,000	,000
	N	94	94	94	94	94	94
X1.3	Pearson Correlation	,476**	,170	1	,457**	,530**	,676**
	Sig. (2-tailed)	,000	,100		,000	,000	,000
	N	94	94	94	94	94	94
X1.4	Pearson Correlation	,602**	,416**	,457**	1	,575**	,817**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	94	94	94	94	94	94
X1.5	Pearson Correlation	,559**	,461**	,530**	,575**	1	,821**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	94	94	94	94	94	94
TotalX1	Pearson Correlation	,816**	,661**	,676**	,817**	,821**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	94	94	94	94	94	94

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Variabel Keamanan (X₂)

Correlations						
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TotalX2
X2.1	Pearson Correlation	1	,463**	,358**	,424**	,319**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,002
	N	94	94	94	94	94
X2.2	Pearson Correlation	,463**	1	,465**	,472**	,184
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,076
	N	94	94	94	94	94
X2.3	Pearson Correlation	,358**	,465**	1	,502**	,345**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,001
	N	94	94	94	94	94
X2.4	Pearson Correlation	,424**	,472**	,502**	1	,527**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	94	94	94	94	94
X2.5	Pearson Correlation	,319**	,184	,345**	,527**	1
	Sig. (2-tailed)	,002	,076	,001	,000	
	N	94	94	94	94	94
TotalX2	Pearson Correlation	,705**	,707**	,745**	,810**	,654**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	94	94	94	94	94

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Variabel Minat Penggunaan (Y)

		Correlations				
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	TotalY
Y.1	Pearson Correlation	1	,476**	,570**	,500**	,812**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	94	94	94	94	94
Y.2	Pearson Correlation	,476**	1	,361**	,487**	,763**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	94	94	94	94	94
Y.3	Pearson Correlation	,570**	,361**	1	,453**	,747**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	94	94	94	94	94
Y.4	Pearson Correlation	,500**	,487**	,453**	1	,790**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	94	94	94	94	94
TotalY	Pearson Correlation	,812**	,763**	,747**	,790**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	94	94	94	94	94

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

a. Variabel Kemudahan (X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,817	5

b. Variabel Keamanan (X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,774	5

c. Variabel Minat Penggunaan (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,781	4

LAMPIRAN 4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	26
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	,0000000
Std. Deviation	1,43116512
Most Extreme Differences	
Absolute	,148
Positive	,064
Negative	-,148
Test Statistic	,148
Asymp. Sig. (2-tailed)	,150 ^c
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	

2. Uji Heterokedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3,011	3,756		-,802	,431
X1	,047	,135	,042	,352	,728
X2	,863	,125	,818	6,888	,000

a. Dependent Variable: Y

3. Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.		
	B	Std. Error	Beta		Tolerance	VIF	
1 (Constant)	-3,011	3,756		-,802	,431		
X1	,047	,135	,042	,352	,728	,989	1,011
X2	,863	,125	,818	6,888	,000	,989	1,011

a. Dependent Variable: Y

LAMPIRAN 5 Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.			
	B	Std. Error	Beta		Tolerance	VIF		
1 (Constant)	-3,011	3,756		-,802	,431			
X1	,047	,135	,042	,352	,728	,989	1,011	
X2	,863	,125	,818	6,888	,000	,989	1,011	

a. Dependent Variable: Y

LAMPIRAN 6 Uji Hipotesis

1. Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-3,011	3,756		-,802	,431		
X1	,047	,135	,042	,352	,728	,989	1,011
X2	,863	,125	,818	6,888	,000	,989	1,011

a. Dependent Variable: Y

2. Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	108,179	2	54,089	24,295	,000 ^b
Residual	51,206	23	2,226		
Total	159,385	25			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

3. Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,824 ^a	,679	,651	1,49209

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN**

Kampus Unisan Gorontalo Lt.3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-Mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 4690/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/IX/2023

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Kepala BRI Unit Kwandang

di,-

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Rahmisyari, ST.,SE.,MM

NIDN : 0929117202

Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Rivaldi U. Karim

NIM : E1120031

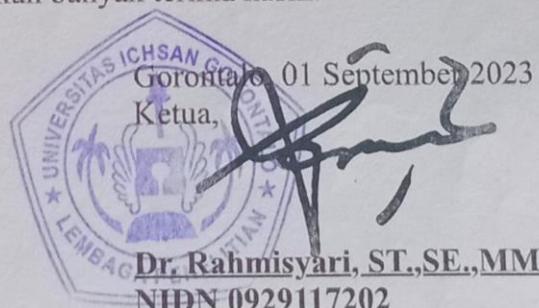
Fakultas : Fakultas Ekonomi

Program Studi : Akuntansi

Lokasi Penelitian : BRI UNIT KWANDANG

Judul Penelitian : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGGUNAAN LAYANAN TRANSAKSI DIGITAL BRIMO
PADA NASABAH BANK RAKYAT INDONESIA UNIT
KWANDANG

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.



+



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
KANTOR CABANG LIMBOTO
UNIT KWANDANG (5156)

Jalan Trans Sulawesi Desa Moluo Kec.Kwandang Gorontalo Utara
Telepon : 0442 310061 Faxcimile 0442310061

Nomor : B. /MKR/ 5156 / V /2024

Perihal : Surat Keterangan

SURAT KETERANGAN BANK

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : RONAL HUMONGGIO

Jabatan : KEPALA UNIT

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rivaldi U. Karim

NIM : E1120031

Fakultas : Ekonomi

Prodi : AKuntansi

Judul Skripsi :PENGARUH KEMUDAHAN DAN KEAMANAN TERHADAP
MINAT PENGGUNAAN BRI MOBILE PADA NASABAH BANK
RAKYAT INDONESIA UNIT KWANDANG

Benar-benar telah melakukan Penelitian di BRI Unit Kwandang Pada tanggal 12
September 2023 dalam rangka penyusunan **Proposal/Skripsi**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar digunakan seperlunya.

Kwandang, 08 MEI 2024

PT.BANK RAKYAT INDONESIA (Persero).Tbk





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

FAKULTAS EKONOMI

SK. MENDIKNAS NOMOR 84/D/O/2001 STATUS TERAKREDITASI BAN-PT.DIKTI

Jalan : Achmad Nadjamuddin No.17 Telp/Fax.(0435) 829975 Kota Gorontalo. www.fe.unisan.ac.id

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI
No. 025/SRP/FE-UNISAN/V/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

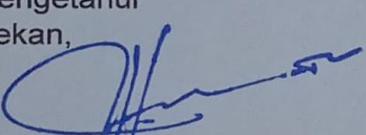
Nama : Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN : 092811690103
Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa

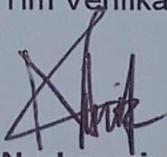
Nama Mahasiswa : Rivaldi U. Karim
NIM : E1120031
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Kemudahann dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan BRI Mobile Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Kwandang

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 27%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendekripsi Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ihsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujian. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Mengetahui
Dekan,


DR. Musafir, SE., M.Si
NIDN. 0928116901

Gorontalo, 11 Mei 2024
Tim Verifikasi,


Nurhasmi, S.KM

Terlampir :Hasil Pengecekan Turnitin

● 27% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 25% Internet database
- Crossref database
- 1% Submitted Works database
- 3% Publications database
- Crossref Posted Content database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	digilib.uinkhas.ac.id	18%
	Internet	
2	repository.unpas.ac.id	2%
	Internet	
3	eprints.iain-surakarta.ac.id	1%
	Internet	
4	etheses.uin-malang.ac.id	<1%
	Internet	
5	Ratmono Ratmono, Yateno Yateno, Annisa Nanda Putri. "Pengaruh Kua...	<1%
	Crossref	
6	repository.ar-raniry.ac.id	<1%
	Internet	
7	repository.nobel.ac.id	<1%
	Internet	
8	eprints.walisongo.ac.id	<1%
	Internet	

- 9 repository-feb.unpak.ac.id <1%
Internet
- 10 LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2020-06-25 <1%
Submitted works
- 11 Bryan Novianto, Saifu, Abdul Saman. "Pengaruh Latihan Kekuatan Otot... <1%
Crossref
- 12 eprints.poltekegal.ac.id <1%
Internet
- 13 LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-07-27 <1%
Submitted works
- 14 LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-07-16 <1%
Submitted works
- 15 repository.umsu.ac.id <1%
Internet
- 16 repository.uin-suska.ac.id <1%
Internet
- 17 repositori.usu.ac.id <1%
Internet
- 18 repository.ub.ac.id <1%
Internet
- 19 Yaer Karenius Mandacan, Detia Tri Yunandar, Susanti Indriya Wati. "P... <1%
Crossref